

**EKSISTENSI BANSER PC GP ANSOR SELUMA TAHUN 2010-2020**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Dalam Bidang Sejarah Peradaban Islam

**OLEH:**

**PURWANTI**

**NIM. 1711430006**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU  
TAHUN 2022 M/1444 H**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171


**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

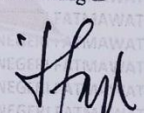
Skripsi atas nama : Purwanti NIM : 1711430006 yang berjudul **“Eksistensi Banser PC GP Ansor Selama Tahun 2010-2020”**. Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqosah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.

Bengkulu, 25 Januari 2022

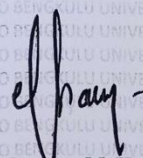
Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Suhirman, M.Pd**  
 NIP. 196802191999031003

  
**Dr. Japarudin, M.Si**  
 NIP.198001232005011008

Mengetahui  
 a.n Dekan FUAD  
 Ketua Jurusan Adab

  
**Maryam, M. Hum**  
 NIP. 197210221999032001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**

**(UINFAS) BENGKULU**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama: Purwanti : 1711430006, dengan judul **“Eksistensi Banser PC GP Ansor Selama Tahun 2010-2020** , telah diuji dan dipertahankan di depan tim sidang Munaqasyah Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : **Senin**

Tanggal : **31 Januari 2022**

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan di sahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Humanora (S. Hum) dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam.

Bengkulu, 31 Januari 2022

Dekan,



**Dr. Aan Supian, M.Ag.**

NIP. 196906151997031003

**Tim Sidang Munaqasyah**

Ketua

**Dra. Rindom Harahap, M.Ag**

NIP. 196309051997032002

Sekretaris

**Arum Puspitasari, M.A**

NIP. 198609182019032007

Penguji I

**Yuhaswita, M.A**

NIP. 197006271997032002

Penguji II

**Gaya Mentari, M. Hum**

NIP. 199108142019032016

## **MOTTO**

“Jangan menuntut Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi menuntut dirimu karena menunda adabmu kepada Allah”

(Ibnu Atha'illah As-Sakandari)

“ Waktu bagaikan pedang. jika kamu tidak memanfaatkan dengan baik. Maka ia akan memanfaatkanmu”

(HR. Muslim)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA TULIS INI KU PERSEMBAHKAN:

1. Setiap goresan tinta ini adalah wujud dari keagungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT kepada umatnya.
2. Ayah dan ibu tercinta (SUNTORO & SUPIRA) yang merupakan motivator dalam hidupku.
3. Tak lupa untuk kakak-kakak ku tersayang (Yanto, Sugiarto, Seswanto, Resis Sutiono, Alm Samsudin) yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tak pernah berujung.
4. Trima kasih yang tiada tara kepada Guru dan dosen yang telah memberikan bimbingan serta banyak ilmu dan pengalaman.
5. Teman-teman seperjuangan: The Rumpi (Fina Oktaviani, Kiki Risky Hasanah, Ria destiani, Ratna Sari, Sopia) Feni Desmiati dan kawan-kawan SPI angkatan 2017
6. Teman berbagi dan berdiskusi: PIYIK (Yesi Novita Sari Novita Endah Pertiwi), Nur Fajar Rihanto, Hikmatun Nazillah, Vindi Ridwan Efendi.
7. Sahabat-Sahabat PMII dan Banser PC GP Ansor Seluma yang menjadi wadah pergerakan serta memberikan motivasi takhenti-hentinya
8. Almamaterku tercinta IAIN Bengkulu.

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul: “Eksistensi Banser PC GP Ansor Selama Tahun 2010-2020” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dan pihak lain kecuali dari tim pembimbing.
3. Didalam Skripsi ini tidak ada hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali di kutip tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh. Karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 25 Januari 2022

Mahasiswa Yang Menyatakan,



**Purwanti**

**Nim. 1711430006**

## ABSTRAK

Purwanti, NIM. 1711430006. 2022, “**Eksistensi Banser PC GP Anzor Seluma Tahun 2010-2020**”, Skripsi: Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam (SPI), Fakultas Ushulludin, Adab, dan Dakwah.UINFAS Bengkulu. Pembimbing : 1. Dr. Suhirman M. Pd 2. Dr. Japarudin, M.Si

Persoalan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai Eksistensi Banser PC GP Anzor Seluma Tahun 2010-2020. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana latar belakang Banser PC GP Anzor Seluma ? 2). bagaimana eksistensi Banser PC GP Anzor Seluma dalam aktivitas sosial di wilayah Seluma? 3). Apakah faktor penghambat dan faktor pendorong dalam Eksistensi Banser PC GP Anzor Seluma tahun 200-2020 di wilayah Seluma? Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode sejarah melalui tahapan heuristic, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Dengan menggunakan pendekatan sosial, sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi penelitian yang ada di Banser PC GP Anzor Seluma. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu: 1). banser PC GP Anzor seluma sudah ada sejak tahun 2000-an. Organisasi ini dikenalkan kepada masyarakat oleh sahabat Jamaludin, awal terbentuk organisasi ini belum terstruktur dengan baik karena jumlah keanggotaan yang belum memadai. pada tahun 2010 diadakan konvercab pertama sebagai langkah awal pembentukan Banser PC GP Anzor secara terstruktur. 2). Bentuk dari Eksistensi Banser PC GP Anzor Seluma diantaranya: a. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan: menjadi sukarelawan dengan cara terjun kelapangan membantu para korban, melakukan kerjabakti, penggalangan dana, serta menyerahkan sembako kepada para korban bencana. b. Pengamanan Negara (Pemerintah): Membantu pengamanan gereja Saat Natal dan tahun baru, pengamanan ini dilakukan untuk menjaga sikap toleransi antar umat beragama dan menjaga *ukhuwah wathoniyah*, hidup selalu berdampingan walaupun berbeda keyakinan. c. Religi atau Pembinaan Keagamaan: pembinaan keagamaan yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan faham Aswaja untuk membentengi keluarga dari ajaran Radikal. 3)Faktor penghambat dan faktor pendorong dari Barisan Anzor Serbaguna dalam menjalankan tugasnya antara lain sebagai berikut: (a). faktor penghambat yaitu: faktor kondisi ekonomi keluarga dan latar belakang pendidikan. (b). faktor pendorong yaitu: (1). kesetaraan sosial (kesamaan pencarian(petani), seimbangannya status ekonomi (penghasilan), tidak adanya pengelompokan dalam struktur masyarakat ataupun dalam keanggotaan), (2). Berlakunya ajaran Islam dan Ahlusunnah waljama'ah, (3). Adanya tuntutan secara organisasi.

**Kata Kunci : Banser PC GP Anzor Seluma 2010-2020**

## KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, dengan memanjatkan syukur ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“EKSISTENSI BANSER PC GP ANSOR SELUMA TAHUN 2010-2020”** Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW yang selalu menjadi uswatun hasanah, dan telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun diakhirat.

Penulisan Skripsi ini bertujuan memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) Pada Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Prof. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu .
2. Dr. Aan Supian, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu.



3. Maryam, M. Hum, selaku ketua Jurusan Adab
4. Arum Puspita, MA selaku Pengelola Prodi Sejarah Peradaban Islam
5. Dra. Rindom Harahap selaku pembimbing Akademik IAIN Bengkulu
6. Dr. Suhirman, M. Pd selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi
7. Dr. Japarudin, M. Si selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Seluruh pengurus Banser PC GP Ansor di seluma yang telah membantu dalam mendapatkan hasil penelitian dalam penulisan Skripsi.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.  
Aamiin

Bengkulu, 25 Januari 2022

Penulis

**PURWANTI**

NIM. 1711430006

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL UTAMA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Kerangka Teori .....	13
E. Metode Penelitian .....	30
F. Sistematika Penelitian.....	26

### BAB II: GAMBARAN UMUM TENTANG WILAYAH KABUPATEN

#### SELUMA

A. Letak Geografis Kabupaten Seluma .....	37
B. Letak Topografi Kabupaten Seluma .....	38
C. Keadaan Iklim .....	39
D. Pemerintah Kabupaten Seluma .....	39
E. Pendidikan di Kabupaten Seluma .....	41

F. Kondisi Keagamaan di Kabupaten Seluma .....	43
G. Kondisi Sosial di Kabupaten Seluma .....	43
H. Kondisi Ekonomi Masyarakat Kabupaten Seluma .....	45

### **BAB III: TEMUAN DAN PENJELASAN DARI HASIL PENELITIAN**

A. Latar Belakang Banser PC GP Ansor Seluma .....	50
B. Kepengurusan Banser PC GP Ansor Seluma.....	51
C. Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma .....	55
D. Kegiatan Banser PC GP Ansor Seluma .....	64
E. Faktor penghambat dan faktor pendorong eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma.....	67

### **BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Luas wilayah Kabupaten Seluma.....	40
Tabel 3.2 Data Lembaga Pendidikan di Kabupaten Seluma.....	42
Tabel 3.3 Daftar Penduduk Berdasarkan Jumlah Pemeluk Agama .....	44
Tabel 3.4 Tempat Peribadatan di Kabupaten Seluma .....	45
Table 4.1 Kegiatan Diklat DTD .....	52
Tabel 4.2 Keegiatab Diklat DTD .....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Indonesia adalah Negara *Multicultural* yang terdiri dari berbagai macam suku, budaya, bahasa, dan agama. Seperti yang kita ketahui perbedaan ini sering kali menimbulkan konflik-konflik terutama perbedaan antar organisasi Islam, hal ini disebabkan sikap saling curiga dan salah paham dari penganut organisasi Islam terhadap sikap dan perilaku pada komunitas lain. Oleh karena itu masyarakat dituntut bersikap toleran agar terciptanya kehidupan yang harmonis antar umat beragama, dan setiap agama mengakui eksistensi organisasi-organisasi lain dan saling menghormati hak asasi penganutnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam perkembangan ilmu dan budaya, hampir setiap sendi-sendi kehidupan manusia mengalami perubahan yang amat dahsyat. Institusi sosial kemasyarakatan, kenegaraan, kekeluargaan, bahkan tidak terkecuali institusi keagamaanpun tidak luput dari pengaruh arus globalisasi itu. Secara mendasar dan umum, agama didefinisikan sebagai “seperangkat aturan dan sistem kehidupan yang mengatur hubungan manusia dengan dunia gaib khususnya Tuhan, hubungan antar manusia dan hubungan dengan lingkungannya”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Lubis Ridwan, *Sosiologi Agama: Memahami Perkembangan Agama dalam Interaksi Sosial*, cet. Ke 2, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 8



Organisasi sendiri terbentuk atas dasar kebutuhan dari setiap anggotanya yang diwujudkan dalam tujuan organisasi. Organisasi yang masih sederhana biasanya juga memiliki tujuan yang sederhana, tujuan ini dapat berkembang sehingga kompleksitas dan organisasi tersebut bertambah dan organisasi itu pun dapat berkembang.<sup>2</sup>

Keberadaan organisasi keagamaan di kehidupan masyarakat sangatlah bermanfaat, sebab organisasi keagamaan sudah menjadi gaya hidup masyarakat beragama. Organisasi dan interaksi adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Salah satu fungsi organisasi ialah memupuk tali persaudaraan umat manusia. Interaksi sosial merupakan kunci kehidupan sosial dimana dalam proses tersebut terjadi hubungan sosial yang dinamis baik antara individu, antar kelompok.<sup>3</sup>

Berangkat dari hal tersebut, di Indonesia sendiri terdapat beberapa organisasi Islam salah satunya ialah NU. Nahdatul Ulama' (NU), merupakan organisasi berbasis keagamaan terbesar di Indonesia. NU didirikan di Surabaya tahun 1926 oleh sejumlah tokoh ulama tradisional dan usahawan. NU lahir dalam suasana keterpurukan, baik secara mental maupun secara ekonomi dialami bangsa Indonesia, akibat penjajahan ataupun karena kungkungan tradisi.

---

<sup>2</sup>Fremon E. Kast dan James E. Rosen Zuwig, *Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 5

<sup>3</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), cet. ke-32, hlm. 6

Keterpurukan yang dialami bangsa Indonesia menjadi motivasi dan dorongan bagi kaum terpelajar untuk memperjuangkan martabat bangsa Indonesia, antara lain melalui jalan pendidikan dan wadah organisasi.<sup>4</sup> Kemudian lahirlah Barisan Ansor Serbaguna (Banser) dan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sejarah berdirinya Gerakan Pemuda Ansor dan Nahdatul Ulama.

Sebelum berdirinya Barisan Ansor Serbaguna Nahdatul Ulama, lebih dahulu muncul organisasi kepemudaan, *Nahdatul Syubban* yang dipimpin oleh Thohir Bahri dan *Subbanul Waton* yang dipimpin oleh Abdullah Ubaid. Pada tahun 1931, Abdullah Ubaid menghimbau kepada pemuda binaannya untuk menyatu dalam satu wadah yaitu barisan pemuda NU. Himbauan itu disambut hangat oleh Nahdatul Syubban dan beberapa organisasi yang banyak berdiri di kampung-kampung dalam wilayah Surabaya.

Selanjutnya Pada saat muktamar NU ke-9 di Banyu Wangi, tepatnya pada tahun 1934 wadah pemuda NU diberi nama baru ya itu Ansor Nahdatul Oelama (ANO) yang dipimpin oleh Thohir Bahri. Kemudian pada kongres ke-II ANO yang berlangsung di Malang pada 21-24 maret 1937 dibentuklah BANOE (Barisan Ansor Nahdatul Oelama) yang kemudian berubah nama menjadi Barisan Ansor Serbaguna. Barisan Ansor Serbaguna didirikan dengan

---

<sup>4</sup>Abdul Chalik, *Nahdatul Ulama dan Geopolitik*, (Yogyakarta: IMPULSE & Buku Pintar, 2011), hlm. 1

tujuan sebagai sarana untuk melakukan berbagai kegiatan dalam rangka menjaga ajaran Islam *Ahlusunnah WalJama'ah*.<sup>5</sup>

Barisan Ansor Serbaguna yang disingkat BANSER adalah kader gerakan pemuda Ansor (GP Ansor) sebagai tenaga penggerak pengemban dan pengamanan program sosial kemasyarakatan dan keagamaan.<sup>6</sup> Dengan adanya Gerakan Pemuda Ansor yang memfasilitasi pemuda dengan mengadakan DTD (Diklat Terpadu Dasar) Banser untuk ikut serta dalam gotong royong dan meningkatkan rasa solidaritas sosial dengan menjadi anggota Banser. Tugas dari Banser tidak hanya sebagai badan keamanan Gerakan Pemuda Ansor dan Organisasi Nahdlatul Ulama. Tetapi ikut serta dalam membantu kegiatan sosial masyarakat.

Sebagai organisasi kepemudaan yang memiliki gerakan dalam kemasyarakatan yang memiliki dedikasi tinggi, ketahanan fisik dan mental yang tangguh, penuh daya juang dan religious, Banser mempunyai tugas diantaranya:

1. Merencanakan, mempersiapkan dan dan mengamalkan cita-cita perjuangan GP Ansor serta menyelamatkan dan memperjuangkan hasil-hasil dari perjuangan yang telah dicapai.

---

<sup>5</sup>Arik Dwijayanto, *Peran Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) dalam menangkal Radikalisme keagamaan di Indonesia*, Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah Vol. 16 No. 2, Desember 2019, hlm. 131

<sup>6</sup>Alfa Insaini dkk, *Buku Petunjuk Pelaksanaan Kebanseran*, (Jakarta: Satuan Koordinasi Nasional Barisan Ansor Serbaguna, 2017), hlm. 3

2. Melaksanakan program kemanusiaan dan sosial kemasyarakatan serta program pembangunan yang berbentuk rintisan dan partisipas.
3. Meciptakan terselenggaranya keamanan dan ketertiban DP Ansor dan lingkungan sekitarnya melalui kerjasama dengan pihak-pihak terkait.
4. Menumbuhkan terwujudnya pengabdian, kebersamaan, solidaritas dan silaturahmi sesama anggota Banser dan anggota GP Ansor.

Berbicara mengenai organisasi yang menjadi wadah orientasi untuk kaum pemuda, di Kota Bengkulu pemuda Muhammadiyah menjadi salah satu Organisasi Otonom, yang merupakan gerakan Islam. Yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, dengan visi mempersiapkan kader dan generasi muda indonesia untuk siap menghadapi tantangan dimasa depan. Penuh dinamika dalam mencapai maksud dan tujuan pemuda Muhammadiyah.<sup>7</sup>

Saat ini GP Ansor telah berkembang menjadi organisasi islam kemasyarakatan pemuda di Indonesia yang memiliki watak kepemudaan, kerakyatan, keagamaan, dan kebangsaan.<sup>8</sup> Pada era Globalisasi seperti ini Gp Ansor, Khususnya Banser harus mengikuti berbagai tantangan perkembangan zaman. Diantaranya isu terorisme yang sedang marak berkembang di kalangan masyarakat Indonesia, dan juga potensi munculnya berbagai bentuk bencana

---

<sup>7</sup>Oki Syaputra, *Kiprah Gerakan Pemuda Ansor di Kota Bengkulu*, (Skripsi Mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Bengkulu, 2020), hlm. 31

<sup>8</sup>Agus Toha Sholihuddin, *Kontribusi Banser dalam Pengembangan Masyarakat di Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2004-20016*, Skripsi Mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016, hlm. 20

alam yang terjadi di kehidupan masyarakat, dimana hal tersebut menjadikan tugas dan fungsi dari Banser jadi berkembang pula.

Dalam menghadapi berbagai situasi perkembangan zaman, Banser sebagai kekuatan kaum pemuda NU mempersiapkan beberapa kadernya untuk mengatasi berbagai persoalan di masyarakat. Maka GP Ansor membentuk satuan khusus seperti Banser Tanggap Bencana (Bagana), Banser Penanggulangan Kebakaran (Balakar), Banser Lalu Lintas (Balantas), Banser Husda: program kemasyarakatan dalam bidang kedokteran (Basada), serta Banser anti teror 99 yang di tugaskan untuk membantu pihak kepolisian dalam menangani permasalahan teroris dan kelompok masyarakat.<sup>9</sup>

Hal tersebut yang membuat GP Ansor membentuk Banser NU sebagai kader NU, yang tidak hanya berfungsi sebagai pengamanan acara keagamaan saja tapi juga kegiatan sosila. Seperti penjagaan gereja di saat perayaan natal, yang terdapat di Seluma dan Seluruh kota Bengkulu. Ketika terjadi bencana alam seperti banjir, kebakaran dan masih banyak lagi, Banser juga ikut berperan membantu persoalan yang ada di masyarakat.

Seluma merupakan yang juga menjadi tempat banser berkembang merupakan suatu bagian dari Provinsi Bengkulu dan terletak pada wilayah Selatan. Secara administratif sampai dengan tahun 2002 termasuk kedalam wilayah Bengkulu Selatan. Pada tanggal 27 Januari 2003 telah disahkan oleh DPR Ri sebagai daerah otonom baru. Daerah Seluma merupakan wilayah yang

---

<sup>9</sup> Alfa Insaini dkk. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Kebanseran*....hlm. 9-11



penduduk aslinya adalah etnik Serawai yaitu etnik yang berasal dari rumpun "Melayu" sebagaimana umumnya suku-suku yang ada di pulau Sumatera. Bahasa penduduk asli adalah bahasa Serawai yang berakar dari bahasa Melayu Kuno. Sedangkan agama yang dianut penduduk asli adalah agama Islam dengan pemahaman yang mencakup ada pemahaman "kuno" maupun moderat.<sup>10</sup>

Banser NU Seluma merupakan cabang yang terbilang cukup aktif dalam menanggapi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat, dan memiliki anggota terbanyak diantara sekota Bengkulu. Hampir di setiap kecamatan yang ada di Seluma memiliki kader atau anggota yang aktif dalam dalam organisasi Banser NU. Hal ini membuktikan bahwa Banser NU Seluma mampu berkembang, dan beradaptasi dengan masyarakat lokal Kabupaten Seluma, yang memiliki latar belakang suku yang berbeda-beda.

Perbedaan latar belakang dari masing-masing anggota Banser menjadi suatu bentuk keberagaman yang dimiliki Banser Seluma. Keberagaman ini menjadikan solidaritas antar anggotanya semakin kuat. Keberagaman yang dimaksud dalam hal ini adalah perbedaan suku, dan juga latar belakang pendidikan tidak lagi menjadi pembeda antar anggota. Hal dikarenakan mereka telah menjadi satu keluarga dalam wadah organisasi Banser ini. Karena tidak

---

<sup>10</sup>Bustan A. Dali. *Daerah Seluma Dalam Sejarah Asal Usul Pertumbuhan dan Perkembangan*. (Yayasan Pembangunan Kabupaten Seluma (YPKS), 2004) hlm.14

semua anggota Banser Seluma merupakan dari alumni Pesantren, banyak di antara anggotanya merupakan pekerja swasta dan memiliki pendidikan umum.

Mereka yang menjadi anggota Banser memang mempunyai loyalitas yang tinggi untuk mengabdikan diri pada Negeri, dan Agama. Dengan semangat kultural dan spiritual yang terdapat didalam tubuh organisasi Banser diharapkan dapat menjadi motivator dan pemicu dalam pengaktualisasian diri dalam wujud sikap dan moral.

Berdasarkan pengertian dan kontribusi Banser seperti yang dijelaskan secara singkat di atas, hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, dengan judul **“Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma tahun 2010-2020”**. Permasalahan ini cukup menarik untuk diteliti dikarenakan tugas dan fungsi banser mulai mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya zaman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana sejarah Banser PC GP Ansor Seluma ?
2. Bagaimana eksistensi Banser PC Gp Ansor Seluma dalam aktivitas sosial kemasyarakatan di wilayah Seluma ?
3. Adakah faktor penghambat dan faktor Pendorong dalam Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma tahun 2010-2020 di wilayah Seluma ?

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan tidak meluas, maka penelitian ini di fokuskan pada eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma tahun 2010-2020 dengan membatasi permasalahan pada aktivitas sosial di Seluma. Aktivitas sosial yang dimaksud adalah seluruh kegiatan yang dilakukan pasukan Banser dalam upaya menunjukkan eksistensinya melalui kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dan perlindungan keamanan.

### **D. Tujuan dan Kegunaan penelitian**

#### **a. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan sejarah terbentuknya Banser PC GP Ansor di Seluma.
2. Mendeskripsikan eksistensi Banser PC GP Ansor di Seluma tahun 2010-2020.
3. Mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor Pendorong dalam Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma tahun 2010-2020 di wilayah Seluma

#### **b. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa, masyarakat dan pemerintah terkait dengan sejarah Banser NU di Seluma

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan mengenai gerakan kepemudaan, serta sebagai salah satu bahan untuk melihat contoh dari gerakan organisasi kemasyarakatan.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang membahas tentang Banser di Kabupaten Seluma, terutama yang mengenai eksistensinya dalam aktivitas sosial di Kabupaten Seluma tahun 2010-2020 ini masih sangat sedikit. Karena terbatasnya sumber tertulis maka penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan mengakses website yang mengkaji tentang ke-Banseran. Adapun tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Skripsi, Agus Toha Sholihuddin, "*Kontribusi Banser dalam pengembangan masyarakat di Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2004-20016*" mahasiswa Uin Sunan Kalijaga Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas adab dan Ilmu Budaya. Dalam skripsinya ia membahas tentang kontribusi dalam bidang sosial di daerah Kabupaten Bantul Yogyakarta dalam rentang waktu dari 2006-2014, dijelaskan dalam skripsinya bahwa kontribusi yang signifikan bagi pengembangan masyarakat melalui keterlibatan langsung dalam persoalan-persoalan sosial dan ekonomi masyarakat. Adapun metode yang digunakan oleh Agus Toha Sholihuddin dalam penelitiannya ialah metode

sejarah yang menggunakan 4 tahap yaitu: metode Heuristik, verifikasi interpretasi, kritik sumber, historiografi.

Dalam penelitiannya Agus Toha Shilahuddin menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan ini mencoba menganalisis proses interaksi sosial dan perubahan sosial yang ditimbulkan oleh kerja-kerja sosial Banser di Bantul. Hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa kontribusi banser dalam pengembangan masyarakat sangat berperan aktif. Hal tersebut dibuktikan dengan kontribusi dalam segala macam kegiatan baik dalam bidang agama maupun dalam bidang sosial masyarakat.<sup>11</sup>

Skripsi M. Tashfin Faraz, “*Gerakan Sosial Balantas (Barisan ansor Serbaguna Lalulintas) Nahdhatul Ulama di Kabupaten Sleman Yogyakarta,*” mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN SUKA tahun 2013. Dalam penelitiannya mengangkat pokok permasalahan tentang orientasi dan kegiatan sosial Balantas di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Dalam penelitiannya ia menggunakan teori gerakan sosial sebagai landasan penelitian.

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu gerakan sosial Balantas adalah gerakan yang berorientasi pada gerakan sosial baru. Gerakan sosial baru dalam hal ini adalah gerakan yang lebih pada isu-isu. Gerakan sosial ini pada dasarnya

---

<sup>11</sup>Agus Toha Sholihuddin, *Kontribusi Banser dalam pengembangan masyarakat di Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2004-20016*....., hlm.



merespon isu-isu yang bersumber, dari masyarakat sipil, kelas elit, pemerintah atau sumber dari opini universal.

Buku karya Hairus Salim HS, yang berjudul *Kelompok Militer NU, diterbitkan oleh LKis, di Yogyakarta cetakan 1 tahun 2004*. Buku ini membahas tentang mulai dari sejarah timbulnya gerakan Banser hingga mengapa sampai sekarang masih tetap eksis. Buku ini juga menyinggung tentang Banser masa kini yang berupaya keluar dari ingatan masa lalu mereka yang tidak mengenakan.

Skripsi Oki Saputra, Dengan judul “*Kiprah Gerakan Pemuda Ansor di Kota Bengkulu tahun 1998-2018*”. Mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam (SPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu. Permasalahan yang diangkat dalam penelitiannya yaitu: bagaimana kiprah gerakan pemuda Ansor di Bengkulu. Penelitiannya bertujuan untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitiannya Oki Saputra menggunakan metode penelitian historis.

Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa sejak berdirinya Gerakan Pemuda Ansor di kota Bengkulu tahun 1983, eksistensi belum dapat diperhitungkan selayaknya cabang-cabang di daerah lain hal itu disebabkan karena keterbatasan keanggotaan, dan kepengurusan yang kurang terseruktur sehingga GP Ansor terlihat seperti tidak ada.

Dibandingkan dengan karya ilmiah yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, tampak bahwa kajian penelitian yang akan dilakukan sangat jauh

berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari segi fokus kajian penelitian, dan juga wilayah penelitian yang dilakukan sebagai tempat observasi. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi kajian-kajian terdahulu dan hanya terfokus pada “Eksistensi Banser PC GP Ansor Selama tahun 2010-2020”

## F. Kerangka Teori

Penulisan sejarah adalah gambaran mengenai suatu peristiwa yang sangat bergantung pada pendekatan yang digunakan.<sup>12</sup> Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini ialah pendekatan sosiologi. Dimana sosiologi membahas tentang masyarakat secara keseluruhan, baik meliputi hubungan satu sama lain yang ada dimasyarakat secara timbal balik, maupun membahas tentang perubahan dalam masyarakat.<sup>13</sup>

### 1. Eksistensi

Eksistensi merupakan elemen yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Eksistensi berasal dari bahas latin *existere* yang memiliki arti muncu, ada, timbul, memiliki keberadaan actual. *Existere* disusun dari kata *ex* yang artinya keluar dan *sister* yang berarti tampil atau muncul. Pengertian dari eksistensi dijelaskan menjadi empat pengertian:

- a. Yang pertama, eksistensi adalah apa yang ada.
- b. Kedua, eksistensi adalah apa yang memiliki aktualitas (kebenaran).

---

<sup>12</sup> Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka, 1993), hlm. 4

<sup>13</sup>Majior Polok, *Sosiologi Suatu Pengantar Ringkas*, ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka., 1993) hlm4

- c. Ketiga, eksistensi adalah segala sesuatu yang yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada.
- d. Keempat, eksistensi merupakan kesempurnaan.<sup>14</sup>

Sedangkan eksistensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan bahwa eksistensi memiliki arti sebagai keberadaan, keadaan, dan adanya.<sup>15</sup> Sementara itu SjiFitrah dan Prasanti, mengartikan eksistensi sebagai keberadaan. Keberadaan yang dimaksud yaitu pengaruh atas ada atau tidaknya seseorang. Eksistensi ini perlu “diberikan” orang lain kepada seseorang, karena dengan adanya respon dari orang sekitar seseorang dapat membuktikan bahwa keberadaan atau adanya seseorang tersebut diakui. Tentunya akan terasa tidak nyaman ketika seseorang ada namun tidak satupun orang menganggapnya ada.

Ada beberapa tema kehidupan yang coba diungkap oleh para eksistensialis. Menurut mereka tema-tema tersebut selalu dialami oleh manusia dan mendasari perilaku manusia. Tema-tema tersebut diantaranya adalah keberadaan (pilihan bebas), kecemasan, kematian, kehidupan yang autentik (menjadi diri yang dapat dipercaya), ketiadaan, dan lain sebagainya. Manusia diyakini sebagai makhluk yang bebas dan kebebasan itu adalah modal dasar untuk hidup sebagai individu yang autentik dan bertanggung jawab.<sup>16</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, nilai dari eksistensi ini sangat penting karena

---

<sup>14</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Eksistensi>, diakses 01 desember 2021

<sup>15</sup> WJS. Poerdarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka,1976). hlm.735

<sup>16</sup>Zainal Abidin, *Filsafat Manusia: Memahami Manusia Melalui Filsafat*,(Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 34

ini merupakan sebuah pembuktian akan suatu hasil atau performa dalam suatu lingkungan.

Pengaplikasian eksistensi dalam kehidupan bermasyarakat berdampak dalam peran dari Banser PC GP Ansor Seluma, peran tersebut merupakan bentuk aktivitas yang dapat menunjang eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma. dalam hal ini peran disajikan dalam bentuk kata kiprah. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia secara etimologi kiprah merupakan suatu kegiatan, sedangkan berkiprah ialah melakukan kegiatan dan berpartisipasi disertai semangat yang tinggi dan bergerak, berusaha di sebuah bidang.<sup>17</sup> Selain itu WJS. Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kata kiprah diartikan sebagai tindakan reaksi, aktifitas dan kemampuan kerja serta cara pandang seseorang terhadap ideologi dan intuisinya.<sup>18</sup> Kiprah adalah bagian dari aktivitas, dimana pengertian aktivitas itu sendiri berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan keaktifan dalam suatu kegiatan, kesibukan, serta suatu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam suatu organisasi atau lembaga.

---

<sup>17</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1990), hlm.17

<sup>18</sup> WJS. Poerdarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka,1976). hlm.735

Kiprah sendiri tidak terlepas dari kata aktivitas. Kata aktivitas di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai keaktifan kegiatan-kegiatan, kesibukan-kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam suatu organisasi atau lembaga.

Berdasarkan pemaparan diatas, arti kiprah tidak jauh beda dengan aktivitas. Perbedaan antara kiprah dan aktivitas adalah, kiprah merupakan melakukan kegiatan dengan semangat yang tinggi sedangkan aktivitas melakukan segala sesuatu yang berhubungan dengan tindakan ataupun kegiatan yang dilakukan oleh manusia.

## 2. Banser PC GP Ansor

### a. Sejarah berdirinya Barisan Ansor Serbaguna (BANSER)

Sebelum penulis menjelaskan tentang ruang lingkup organisasi Barisan Ansor Serbaguna, terlebih dahulu penulis akan memberi batasan tentang organisasi Barisan Ansor Serbaguna dari suatu sudut definisi. Barisan Ansor Serbaguna adalah sebuah organisasi Islam yang merupakan badan otonom dari Gerakan Pemuda Ansor yang berada dibawah naungan Nahdatlul Ulama.

Nahdatlul Ulama sendiri merupakan organisasi islam yang didirikan pada tanggal 16 Rajab 1334 H atau pada tanggal 26 Januari tahun 1926 di Surabaya dipelopori oleh KH. Asyim Asy'ari dan KH. Wahab Hasbullah yang kemudian dikenal dengan singkatan NU. Nahdlatul Ulama berarti kebangkitan para ulama, istilah kebangkitan itu sendiri memiliki sifat yang



lebih aktif jika dibandingkan dengan “Perkumpulan” atau “perhimpunan”. Seperti yang diketahui, ulama merupakan panutan para umat, oleh karena itu dengan adanya kepemimpinan ulama diharapkan arah kebangkitan umat Islam beserta kaum muslimin akan terlihat jelas dan nyata.

Terbentuknya Nahdlatul Ulama tidak terlepas dari upaya mempertahankan ajaran Ahlusunnah wal jama’ah (Aswaja). Ajaran yang bersumber dari al-Qur’an, Sunnah, dan Ijma’ (keputusan para ulama sebelumnya). Gerakan Pemuda Ansor merupakan organisasi kepemudaan yang berada di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU) untuk kalangan para pemuda.

Lahirnya Gerakan Pemuda (GP) Ansor tidak dapat terlepas dari sejarah panjang terlahirnya gerakan NU itu sendiri. Banser dibentuk sebagai badan otonom dari Gerakan Pemuda Ansor. Barisan Ansor Serbaguna atau yang dikenal dengan sebutan Banser merupakan, sebuah pendidikan masa anggota dalam Gerakan Pemuda Ansor atau yang di singkat menjadi GP Ansor. Guna menghimpun tenaga inti yang penuh dengan daya juang dan daya tahan, militansi serta sikap disiplin yang tinggi agar dapat bergerak dalam segala kegiatan untuk memperjuangkan kepentingan Gerakan Pemuda Ansor.

Sebagai organisasi yang berada di bawah naungan Gerakan Pemuda Ansor, maka Barisan Serbaguna tidak terlepas dari peraturan, kebijakan, serta sejarah terbentuknya Gerakan Pemuda (GP) Ansor itu sendiri.

Sebelum berdirinya Barisan Ansor Serbaguna (Banser) Nahdlatul Ulama, lebih dulu muncul organisasi kepemudaan, *Nahdlatul Syubban* pimpinan Thohir Bahri dan *Syubbanul Wathon* pimpinan Abdullah Ubaid. Pada tahun 1931, Abdullah Ubaid menghimbau pada pemuda binaannya agar menyatu dalam satu wadah yaitu barisan pemuda NU.

Pada tahun 1932 di Surabaya, para pemuda bermusyawarah untuk menyatukan perjuangan dalam satu wadah yang kemudian menjadi penanda sejarah lahirnya Persatuan Pemuda Nahdlatul Ulama (PPNU) dengan pimpinan Abdullah Ubaid. Pada muktamar NU ke-9 di Banyuwangi tepatnya tahun 1934, wadah pemuda NU diberi nama baru Ansor Nahdlatul Ulama (ANO) dengan pimpinan Thohir Bahri. Selanjutnya dalam kongres II ANO yang berlangsung di Malang pada 21-24 Maret 1937 dibentuklah BANOE (Barisan Ansor Nahdlatul Ulama) yang kelak menjadi Barisan Ansor Serbaguna (Banser).

Kemudian pada tahun 1964, Muhammad Kayubi yang merupakan koordinator GP Ansor Keresidenan Kediri juga ketua Gp Ansor Cabang Belitar kabupaten dan kota Madiyah menyampaikan suatu ide atau gagasan yang cerdas, brilian, jenius dan memiliki jangkauan yang sangat panjang dan juga strategis. dengan membentuk suatu pasukan khusus dari kader inti GP Ansor, yaitu suatu pasukan khusus yang disusun dengan konkrit dan didalamnya terdapat susunan seperti: regu,

pleton dan bataliyon.<sup>19</sup> Melalui kongres 1 yang dilaksanakan pada tahun 1936, kemudian kongres ke-II pada tahun 1937 dan kongres ke III pada tahun 1938, memutuskan bahwa ANO (Ansor Nahdlatul Oelama) akan mengadakan barisan berseragam yang diberi nama BANOE (Barisan Ansor Nahdlatul Oelama) dengan merinci jenis riyadloh yang diperbolehkan seperti berikut:

- 1) Pendidikan baris berbaris
- 2) Latihan lompat dan latihan lari
- 3) Latihan angkat mengangkat
- 4) Latihan ikat mengikat (pioneer)
- 5) Fluit Tanzim (belajar kode/isyarat suara)
- 6) Isyarat dengan bendera (morse)
- 7) Perkampungan dan perkemahan
- 8) Belajar menolong kecelakaan (PPPK)
- 9) Musabaqoh Fil Kholil (Pacuan Kuda)
- 10) Muromat (melempar lembing dan cakram)

Dari perkembangan yang terjadi inilah ANO kemudian berubah menjadi Gerakan Pemuda Ansor dan BANOE menjadi Barisan Ansor Serbaguna yang kemudian dikenal dengan singkatan Banser.

---

<sup>19</sup>Abdul Hamid Wilis, *Aku Menjadi Komandan Banser ( Barisan Ansor Serba Guna) membela Pancasila-menumpas G-30-S/PKI(Trenggalek: Public Policy Intitut,2011).hlm. 178*

## b. Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Banser

Sebagai tenaga inti dari Gerakan Pemuda Ansor yang merupakan penggerak, pengemban, dan pengaman dari program-program sosial kemasyarakatan yang keanggotanya memiliki kualifikasi, disiplin, dan dedikasi yang tinggi, ketahanan fisik serta mental yang tanggung penuh dengan daya juang dan dapat mewujudkan cita-cita Gerakan Pemuda Ansor, tugas utama banser meliputi:<sup>20</sup>

### 1. Fungsi banser

- a) Fungsi kaderisasi, merupakan kader yang terlatih, tangkap, terampil dan berdaya guna untuk perkembangan kaderisasi dilingkungan Gp Ansor.
- b) Fungsi dinamisator, merupakan bagian organisasi yang berfungsi sebagai pelopor penggerak program-program GP Ansor.
- c) Fungsi Stabilisator, sebagai perangkat organisasi Gp ansor yang berfungsi sebagai pengaman program-program kemanusiaan dan sosial, kemasyarakatan Nahdlatul Ulama.
- d) Fungsi Katalisator, sebagai perangkat organisasi Gp Ansor yang berfungsi sebagai perangkat hubungan silaturahmi dan menumbuhkan rasa solidaritas sesama anggota Banser, anggota GP Ansor, dan Nahdlatul Ulama serta masyarakat.

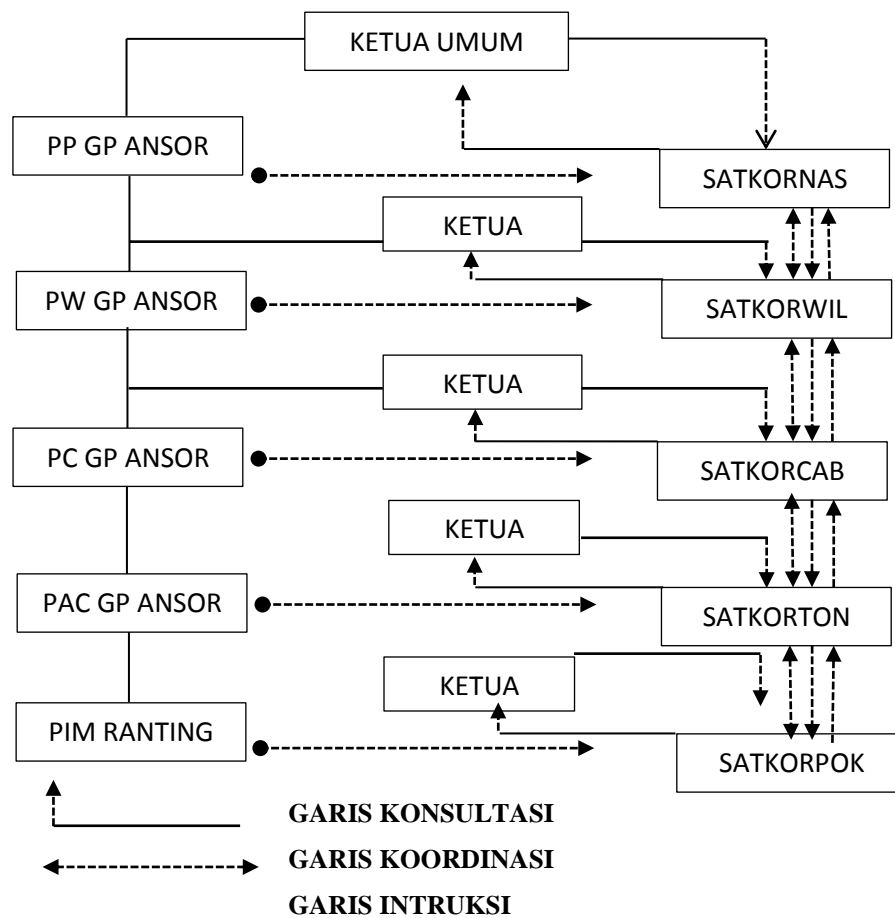
## 2. Tugas Banser

- a) Merencanakan, mempersiapkan, dan mengamalkan cita-cita perjuangan GP Ansor serta menyelamatkan dan mengembangkan hasil-hasil perjuangan yang telah dicapai.
- b) Melaksanakan program kemanusiaan, dan sosial kemasyarakatan serta program pembangunan yang berbentuk rintisan dan partisipasi.
- c) Menciptakan terselenggaranya keamanan dan ketertiban dilingkungan Gp Ansor dan lingkungan sekitarnya melalui kerjasama dengan pihak-pihak terkait.
- d) Menumbuhkan terwujudnya semangat pengabdian, kebersamaan, solidaritas dan silaturahmi sesama anggota Banser dan anggota GP Ansor.

## 3. Tanggung jawab Banser

- a) Menjaga. Memelihara, menjamin, kelangsungan hidup serta kejayaan Gp Ansor dan Jam'iyah Nahdlatul ulama.
- b) Berpartisipasi aktif melakukan pengamanan dan ketertiban terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Banser, Gp Ansor, Jam'iyah Nahdlatul Ulama serta kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya yang tidak bertentangan dengan perjuangan Nahdlatul Ulama.

- c) Bersama dengan kekuatan bangsa yang lainnya untuk tetap, menjaga dan menjamin keutuhan bangsa dari segala ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan dalam ikut menciptakan keutuhan Negara kesatuan Republik Indonesia.<sup>21</sup> Mekanis kerja antara Banser dan Gerakan Pemuda Ansor di semua tingkatan harus memenuhi standar sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Bagan Mekanis Kerja Banser dan GP Anzor

<sup>21</sup> Alfa Insaini dkk, *Buku Petunjuk Pelaksanaan Kebanseran*, ( Jakarta: Satuan Koordinasi Nasional Barisan Anzor Serbaguna, 2017), hl. 2

Dalam penerapan mekanis kerja antara Banser dan GP Ansor, Ketua umum memberikan perintah kepada PP GP Ansor. Sebagaimana yang terdapat pada bagan diatas, garis lurus diartikan sebagai garis intruksi. Kemudian, menjadi titik konsultasi dari Satkornas (Satuan Koordinasi Nasional) apa bila terjadi suatu permasalahan ataupun ketika akan melaksanakan suatu kegiatan, hal ini ditunjukkan dengan garis lurus dan garis putus-putus. Selanjutnya, Satkornas akan menjadi wadah koordinasi bagi Satkorwil (Satuan Koordinasi Wilayah) ketika akan melaksanakan suatu tugas yang telah diintuksikan Ketua Uum melalui satuan yang ada diatasnya.

c. Pendidikan Kebanseran

Adapun pendidikan yang terdapat dalam kebanseran meliputi:

1) Pendidikan kader regular atau berjenjang, meliputi:

a) Pendidikan dan Pelatihan Dasar (Diklatsar)

Pendidikan dan Pelatatihan Dasar merupakan salah satu jenjang pengkaderan tahap pertama bagi masyarakat yang ingin menjadi anggota Banser. dalam hal ini peserta akan ditempa dengan berbagai bentuk pelatihan fisik dan mental agar menjadi kader yang militan.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> <https://nu.or.id/daerah/diklatsar-berlatih-tenaga-dalam-hingga-bakti-sosial> diakses pada tanggal 14 Februari 2022 pukul 20: 50 Wib

b) Kursus Banser Lanjutan (Susbalan)

Susbalan merupakan fase tingkat lanjutan kaderisasi Banser paska diklatsar (pelatihan tingkat dasar) guna memantapkan komitmen ideologi, wawasan dan skill kebanseran. Kursus Bnaser lanjutan ini dapat lebih meningkatkan sikap militansi, pengabdian diri, komitmen perjuangan Banser dalam melaksanakan tugasnya yaitu, bela agama, ulama, dan bangsa.<sup>23</sup>

c) Kursus Banser Pimpinan (Subbampim)

Subbampin merupakan pelatihan tingkat tertinggi dalam kebanseran, pelatihan ini lebih terfokus pada materi kepemimpinan dan manajemen organisasi. Peserta dari pelatihan ini berasal dari berbagai wilayah, pelatihan ini sangat berguna bagi peserta Subbampin agar ketika peserta akan kembali kedaerahnya sudah memiliki bekal untuk menggantikan dan meneruskan kepemimpinan dari pemimpin sebelumnya.<sup>24</sup>

d) Pendidikan Kader Kusus

1). Kursus pelatihan Banser (Suspalet)

Suspalet merupakan pelatihan dengan tujuan untuk memberdayakan potensi keinstrukturan atau pelatih, juga untuk

---

<sup>23</sup> <https://www.google.com/amp/s/www.nu.or.id/amp/nasional/kasatkornas-banser-lulusan-susbalan-harus-jadi-dinamisator>, diakses pada tanggal 14 Februari 2022 pukul 21:55 Wib

<sup>24</sup> <https://radarbromo.jawapos.com/25/02/2020/kepala-staf-kepresidenan-ri-hadiri-susbanpim-banser>. diakses pada tanggal 14 februari 2022 pukul 21:48 Wib



meningkatkan idiologi dalam rangka menangkal paham radikalisme di tengah masyarakat.

## 2) Pendidikan dan Latihan Khusus (Diklatsus)

Diklatsus bertujuan untuk mendidik kader-kader anggota Banser agar berperan aktif menjalankan tugas sosial di tengah masyarakat.

### d. Satuan Khusus (Satsus) Banser

Dalam Peraturan Organisasi (PO) Pasal 23, Banser disebut sebagai organisasi yang bersifat keagamaan, kemanusiaan, sosial kemasyarakatan, dan bela negara. Untuk melaksanakan itu, Banser telah memiliki beberapa satuan khusus, di antaranya Densus 99 Asmaul Husna, Banser Tanggap Bencana (Bagana), Banser Relawan Kebakaran (Balakar), Banser Relawan Lalulintas (Balantas), Banser Kesehatan (Banser Husada), Banser Maritim (Baritim), dan Banser Protokoler.

- 1) Datasemen Khusus 99 (DENSUS 99), atau yang di kenal dengan nama lain Banser anti teror 99. Satuan ini di tugaskan untuk membantu pihak kepolisian dalam menangani permasalahan teroris dan kelompok masyarakat.<sup>25</sup>
- 2) Satuan Banser Tanggap Bencana (Bagana). Barisan Ansor Serbaguna Tanggap Bencana merupakan satuan khusus Banser yang mengemban amanah melaksanakan program-program sosial

---

<sup>25</sup> Alfa Insaini dkk, *Buku Petunjuk Pelaksanaan Kebanseran*....hlm. 9-11

kemasyarakatan GP Anzor serta memiliki kualifikasi khusus di bidang penanggulangan bencana. Fungsi dan tanggung jawab yang di miliki oleh satuan ini adalah pencegahan bencana, tanggap darurat dan rehabilitasi. Sedangkan tugas garapannya yaitu merencanakan, mempersiapkan, mengkoordinasikan dan melaksanakan penanggulangan bencana. Satuan ini bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi penanggulangan bencana serta pembinaan personel.

- 3) Satuan Khusus Barisan Anzor Serbaguna Penanggulangan Kebakaran (Balakar). Satuan ini berfungsi dalam penanggulangan bahaya kebakaran, tanggap darurat dan rehabilitasi. Tugasnya melaksanakan fungsi tanggap darurat dan kemanusiaan dalam rangka penanggulangan bahaya kebakaran dan bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi penanggulangan bahaya kebakaran serta pembinaan personel.
- 4) Satuan Khusus Banser Lalu Lintas (Balantas). Satuan ini berfungsi dalam penanganan peristiwa lalu lintas dan transportasi jalan, serta pengurangan risiko kecelakaan, guna terwujudnya kelancaran dan ketertiban berlalu lintas. Contoh kegiatan dari satuan ini adalah setiap lebaran Banser selalu membentuk posko-posko lebaran di semua kabupaten dan kota.

- 5) Barisan Ansor Serbaguna Husada (Basada). Basada adalah satuan khusus Banser yang mengemban tugas bantuan kemanusiaan di bidang kedokteran, kesehatan, dan norma hidup sehat bagi masyarakat khususnya di lingkungan Nahdlatul Ulama, GP Ansor dan masyarakat. Satuan ini dibentuk mulai pusat sampai kecamatan jelas.
- 6) Barisan Ansor Serbaguna Protokoler (Banser Protokoler). Satuan khusus Banser ini memiliki kecakapan dalam manajemen acara kenegaraan, organisasi atau acara resmi di lingkungan Nahdlatul Ulama, GP Ansor, dan Banser. Satuan ini berfungsi mengatur, menata, dan mengelola acara kenegaraan, organisasi atau acara resmi sesuai dengan perencanaan kegiatan. Dengan tugas merencanakan, mempersiapkan, mengkoordinasikan dan melaksanakan keprotokolan di GP Ansor dan Banser. dalam hal ini diketahui bahwa satuan Protokoler dibentuk mulai di pusat sampai ke ranting-ranting.<sup>26</sup>
- 7) Barisan Ansor Serbaguna Maritim (Baritim). Baritim adalah satuan khusus yang mengemban fungsi dan tugas pengamanan, pemeliharaan, pelestarian, dan konservasi wilayah Maritim NKRI.

---

<sup>26</sup> <https://nu.or.id/nasional/inilah-nama-dan-tugas-7-satuan-khusus-yang-dimiliki-banser>. Diakses pada tanggal 20 desember 2021. Pukul 10:12 WIB

Sataun ini dibentuk di pusat dan semua daerah kepulauan dan daerah yang memiliki perairan,

Adapun tujuan satuan tersebut dibentuk ialah untuk meningkatkan profesionalitas Banser dalam berbakti dan menjalankan fungsi sosial di masyarakat. Dalam hal ini Banser memiliki kegiatan yang sangat padat dengan berbagai disiplin kegiatan.

Pada dasarnya Organisasi kepemudaan merupakan wadah berhimpun untuk para pemuda yang disebabkan adanya persamaaan profesi, ikatan primordialisme, keagamaan dan lainnya. Organisasi tumbuh dan berkembang sebagai lembaga formal dengan mengutamakan tanggung jawab dan kesadaran sosial serta semangat dari, oleh dan untuk pemuda. Dengan adanya organisasi kepemudaan diharapkan pemuda dapat berkomunikasi dan berperan aktif mendorong persatuan dan kesatuan bangsa.<sup>27</sup>

Sebagai organisasi kepemudaan Barisan Ansor Serbaguna yang selanjutnya disebut juga dengan BANSER dan merupakan kader inti dari GP Ansor yang berfungsi sebagai kader penggerak, pengemban dan pengaman program-program GP Ansor. Adapun kader yang dimaksud dalam hal ini adalah, anggota GP ansor yang memiliki kualifikasi sesuai dengan PO yang telah ditetapkan oleh GP Ansor. Salah satu tugas Banser ialah melaksanakan program kemanusiaan dan sosial kemasyarakatan serta program program

---

<sup>27</sup> Inggar Saputra, *Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara di Kalangan Pemuda Indonesia*, Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya. hlm 38

pembangunan yang berbentuk rintisan dan partisipasi. Salah satu contoh dari bentuk tanggung jawab Banser yaitu, berpartisipasi aktif melakukan pengamanan dan ketertiban terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Banser, GP Anshor, Jam'iyah Nahdlatul Ulama serta melakukan kegiatan sosial di lingkungan masyarakat dan tidak bertentangan dengan perjuangan Nahdlatul Ulama.<sup>28</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan teori peranan sosial sebagai landasan dalam penelitian yang akan dilakukan. Menurut Peter Burke, peranan sosial di definisikan dalam pengertian pola-pola atau norma perilaku yang diharapkan seseorang yang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang eksistensi Banser PC GP Anshor Selama tahun 2010-2020 dibidang aktivitas sosial kemasyarakatan. Kiprah dan eksistensi dalam aktivitas sosial yang dimaksud pada penelitian ini adalah, segala kegiatan dan upaya yang dilakukan Banser dalam membantu ataupun menjaga seluruh kegiatan sosial Banser PC GP Anshor Selama Baik secara internal maupun eksternal.

Teori ini digunakan sebagai landasan penelitian karena dapat menggambarkan bahwa setiap rangsangan kesatuan, melakukan reaksi dengan menciptakan kegiatan-kegiatan yang melahirkan kegiatan serta menciptakan perubahan dan fungsi yang menyebabkan keadaan sosial itu bergerak. Dalam

---

<sup>28</sup>Alfa Insaini dkk, *Buku Petunjuk Pelaksanaan Kebanseran...*hlm. 2

hal ini, terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dengan pokok bahasan eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma. Maka dapat disimpulkan eksistensi terdapat sebuah interaksi dan perubahan sosial dalam menjalankan suatu aturan demi menciptakan suatu kerjasama yang baik dan mengembangkan serta mempertahankan kiprah dan eksistensinya dari masa kemasa. Perubahan tersebut menjadikan peran dan fungsi dari Banser PC GP Ansor Seluma menjadi berkembang, dan menjadikan sebuah organisasi yang mampu bertahan di era globalisasi.

**e. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan sumber berdasarkan hasil wawancara dan tinjauan pustaka. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, (sebagai lamannya eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci.<sup>29</sup> Dalam penelitian sejarah untuk menghasilkan hasil penelitian yang dapat diterima kualitasnya seta mendapat data yang akurat, maka penulisan sejarah ini memiliki tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

**1. Heuristik**

Secara etimologi adalah berasal dari bahasa Yunani “haeuriatiken” artinya menemukan atau menemukan sumber<sup>30</sup>. Heuristik merupakan

---

<sup>29</sup>Sugiono, *Statika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2013), hlm. 15

<sup>30</sup>

tahapan mengumpulkan informasi atau keterampilan dalam menemukan sumber yang akurat dan signifikan yang bisa digunakan penelitian, sumber yang harus ditemukan tersebut ialah sumber primer dan sumber sekunder yang terkait dengan topik yang akan dibahas. Yang dirincikan sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber sejarah yang diperoleh dari wawancara langsung kepada pelaku sejarah, ataupun dokumen yang dimiliki oleh pelaku sejarah tersebut. Dalam penelitian ini sumber primernya ialah berupa hasil wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan topik penelitian, diantaranya ialah, bapak Dimhari (Ketua Tanfiziah NU Kabupaten Seluma), bapak Tamyis ketua Ansor Kabupaten Seluma, Santoso (Ketua Satkorcab Seluma ke 2), Mudakir (Ketua Satkorcab ke 3) yang merupakan tokoh saksi mata serta pelaku dalam upaya pengembangan Banser di Seluma.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber pendukung yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melalui media perantara yang bersangkutan dengan penelitian ini, seperti buku, majalah, jurnal, artikel, dokumen, dan lainnya.

Sumber sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku-buku, artikel, jurnal, skripsi, dan dokumen yang berkaitan dengan topik

pembahasan. Diantaranya buku karangan Hairus Salim HS, yang berjudul “Kelompok Militer NU, diterbitkan oleh LKis, di Yogyakarta cetakan 1 tahun 2004”, buku Bustan Adali, “Daerah Seluma Dalam Sejarah Asal Usul Pertumbuhan Dan Perkembangan Yayasan Pembangunan Kab. Seluma cetakan tahun 2004”. Skripsi Oki Syaputra “Kiprah Gerakan Pemuda Ansor di Kota Bengkulu tahun 1998-2018”. Kemudian dokumen kegiatan Banser PC GP Ansor Seluma dalam aktivitas sosial, berupa foto kegiatan, dan masih banyak lainnya yang akan penulis lampirkan di daftar pustaka nantinya.

Langkah pertama adalah studi lapangan penulis akan menggunakan studi yaitu pengumpulan data dilapangan, dengan menggunakan alat pengumpul data berupa instrumen wawancara yang sudah disiapkan secara tertulis ataupun tentang alat yang merupakan angan-angan tentang suatu hal yang akan di cari di lapangan. Misalnya, dengan cara menyiapkan daftar pertanyaan untuk panduan wawancara agar mendapat hasil yang runtut dan tidak rancu. Langkah kedua penulis akan menggunakan studi kepustakaan yaitu pengumpulan data teoris yang bersumber dari buku, karya-karya ilmiah berupa skripsi, artiker, jurnal, majalah, dan buku, dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dengan ini penulis langsung melakukan observasi terhadap Banser PC GP Ansor Kabupaten Seluma. Kemudian melakukan wawancara dengan



para pengurus Banser PC GP Anzor Kabupaten Seluma, dan unsur instansi pemerintah Kabupaten Seluma yang terkait dengan kegiatan sosial di Seluma. Untuk berbincang mengenai “ Eksistensi Banser PC GP Anzor Seluma tahun 2010-2020”.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana Sumber primer atau sumber utama yang dimaksud adalah berupa hasil observasi dalam bentuk wawancara, yang diajukan kepada informan, dan juga melampirkan bukti-bukti suatu peristiwa atau kegiatan yang berhubungan dengan penelitian ini. Seperti SK, Struktur kepengurusan, dan juga data yang berbentuk dokumentasi. Sumber sekunder atau sumber pendukung yang digunakan penulis adalah berupa buku-buku, jurnal ataupun artikel yang membahas dan berkaitan tentang eksistensi Banser PC GP Anzor Seluma dalam aktivitas sosial.

## **2. Verifikasi (Kritik Sumber)**

Kritik sumber adalah proses penyeleksian atau penyuntingan terhadap sumber-sumber sejarah yang telah dilakukan<sup>31</sup>. Setelah sumber-sumber dan data terkumpul baik berupa sumber tertulis maupun berupa hasil wawancara maka sumber tersebut di uji melalui beberapa kritik yaitu kritik interen dan kritik ekstern<sup>32</sup>. Kritik intern ini dilakukan untuk menyeleksi

---

<sup>31</sup>Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Teori, Metode, Contoh Aplikasi), Bandung: Pustaka Setia, 2015, hlm. 20

<sup>32</sup>M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah Sebuah pengantar* (Jakarta:Prenada Media Group, 2014) hlm. 223

dan menelaah hasil dari wawancara yang telah dilakukan guna mendapatkan hasil yang akurat. Sedangkan kritik ekstern dilakukan untuk mengkritik atau menilai sumber dari sisi luarnya, kritik yang dilakukan yaitu dengan pengujian fisik seperti membandingkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan, dan lain-lain.

Untuk membuktikan keaslian sumber ini peneliti akan meninjau dari beberapa aspek yaitu kapan sumber itu dibuat, dimana sumber itu dibuat, dan apakah sumber yang ditemukan merupakan sumber asli atau plagiat. Dalam penelitian ini penulis akan menguji keaslian sumber yang akan digunakan penulis, proses ini dilakukan dengan cara melihat latar belakang para informan yang akan di jadikan narasumber, kemudian mencocokkan hasil atau data dari yang diperoleh narasumber yang satu dengan narasumber yang lain. Hal ini dilakukan agar didapat data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

### **3. Interpretasi**

Interpretasi sering disebut juga dengan analisis sejarah sedangkan Interpretasi itu sendiri berasal dari kata interpretation yang berarti suatu penjelasan yang diberikan oleh penafsiran (an explanation given by interpreter). Dalam interpretasi digunakan dua metode yakni analisis dan sintesis analisis berarti menguraikan sedangkan sintesis berarti menentukan.

Pada tahap ini peneliti dituntut lebih bisa menganalisa, memahami, menelaah apa saja isi yang didapat dari sumber sehingga peneliti bisa mengambil pesan-pesan yang terdapat didalamnya. Selanjutnya peneliti akan melakukan interpretasi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Dalam interpretasi ini peneliti akan menguraikan data yang berkaitan dengan pokok kajian sehingga data tersebut dapat dipahami dan mendapat sebuah kesimpulan. Kemudian mendeskripsikan hasil tersebut.

#### **4. Historiografi**

Historiografi berasal dari histori yang artinya sejarah dan grafi artinya tulisan. Historiografi yang merupakan cara penulisan, pemaparan atau laporan penelitian. Penulisan penelitian hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal, kegiatan ini dilakukan secara kronologi, logis, sistematis dan menarik.<sup>33</sup>

Tahap terakhir ini merupakan pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai riset sejarah yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca. Focus kajian ini terdapat pada kiprah dan eksistensi dalam aktivitas sosial kemasyarakatan maka penulisannya berdasarkan kronologi peristiwa yang terjadi dan sumber-sumber yang terdapat di lapangan.

---

<sup>33</sup>Dudung Abdulrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Jogjakarta: Aruz Media, 2007) hlm.75

**f. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran mengenai laporan penelitian ini maka sistematika pembahasan disusun sebagai:

Pada Bab I peneliti akan menguraikan Pendahuluan, yang memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Terdiri latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

Kemudian pada Bab II Peneliti akan mulai mencoba mendeskripsikan gambaran umum tentang wilayah Kabupaten Seluma, pembahasan pada bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran tempat dan peristiwa terjadi.

Pada bab III peneliti akan mendeskripsikan Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma tahun 2010-2020, yang menjadi sub inti dari pembahasan penelitian ini. Tujuannya yaitu untuk memberi gambaran tentang bagaimana sejarah Banser PC GP Ansor Seluma, eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma di wilayah Seluma, faktor penghambat dan faktor pendukung dari eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma dalam aktivitas sosial Banser NU Seluma tersebut.

Terakhir Bab IV yaitu Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari pembahasan sebelumnya.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM WILAYAH KABUPATEN SELUMA**

#### **A. Letak Geografis Kabupaten Seluma**

Kabupaten Seluma merupakan sebuah wilayah yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah. Menjadi sebuah kabupaten karena adanya pemekaran wilayah dari kabupaten Bengkulu Selatan, mulanya kabupaten seluma merupakan sebuah kecamatan yang berada di bawah naungan pemerintah Bengkulu Selatan. Proses terbentuknya Kabupaten Seluma sendiri dimulai dari pengajuan proposal aspirasi yang dilakukan oleh Presidium Persiapan Kabupaten Seluma (PPKS), yang ditujukan kepada pemerintah pusat atas persetujuan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Selatan dan DPRD kabupaten Bengkulu Selatan pada tanggal 23 April 2000.

Kemudian usulan ini disahkan oleh DPR RI berdasarkan Rancangan Undang-undang Nomor 3 tahun 2003 tentang pembentukan Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Seluma, dan juga Kabupaten Kaur pada tanggal 27 januari 2003, yang kemudian di tetapkan oleh Presiden Republik Indonesia menjadi sebuah Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 pada tanggal 25 Februari 2003.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Seno, Efriyanto A,dkk. “sejarah Bengkulu- Bengkulu dari Masa Kolonial Hingga Era Otonomi Daerah” (Sumatra Barat: BSNT PadangPress 2012) hl. 298

Wilayah Kabupaten Seluma secara geografis terletak pada titik koordinat garis lintang dan bujur yaitu 03.49'55'66"LS- 04.21'40'22" LS dan 101.17'27'67" BT dengan luas wilayah 240.004 Ha. Kabupaten Seluma adalah Kabupaten yang memiliki luas wilayah terbesar ketiga yang ada di Provinsi Bengkulu, secara administratif Kabupaten Seluma memiliki batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

1. Berada di sebelah Utara Kota Bengkulu berbatasan dengan Kecamatan Selebar dan Kabupaten Bengkulu Utara.
2. Sebelah Selatan yang berbatasan dengan Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu selatan
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Kabupaten Kepahiang,
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

#### **B. Letak Topografi Kabupaten Seluma**

Topografi untuk wilayah Kabupaten Seluma meliputi 42,32 persen terletak pada ketinggian 0-100 m diatas permukaan laut, 18,70 pada ketinggian 500 - 1.000 m diatas permukaan laut, dan 10,88 persen di atas 1.000 m diatas permukaan laut. Dengan kelompok daerah perbukitan yang berada di bawah daerah perbukitan menempati lereng bawah dari rangkaian bukit barisan yang memanjang ke arah barat laut – tenggara dengan perbedaan ketinggian

mencapai 30 m. puncak-puncaknya berada pada ketinggian 500-2.000 m dpl dan di tengah tengah jalur rangkaian dijumpai sistem patahan Sumatera.<sup>35</sup>

### **C. Keadaan Iklim**

Keadaan iklim atau musim yang terjadi di kabupaten seluma diketahui sebagaimana wilayah lainnya yang terdapat pada Provinsi Bengkulu yang dikenal dua musim, yaitu musim hujan yang terjadi pada bulan Desember-Maret dan musim kemarau yang terjadi pada bulan Juni-September. Sementara pada bulan April-Mei dan Oktober-November merupakan musim peralihan atau pancaroba.

### **D. Pemerintah Kabupaten Seluma**

Salah satu dampak dari dilaksanakannya otonamo daerah adalah terjadinya pemekaran pada suatu daerah provinsi dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia. Hal tersebut terjadi pula pada Kabupaten Seluma yang mengalami pemekaran Kecamatan. Dimana tujuan dari pemekaran tersebut adalah agar pelayanan pemerintah kepada masyarakat dapat terealisasi dengan lebih efektif dan efisien. Dengan harapan dapat mempercepat pembangunan daerah.

Kabupaten Seluma dibagi menjadi 14 kecamatan diantaranya: Kecamatan Sukaraja, Kecamatan air Periukan, Kecamatan Lubuk Sandi, Kecamatan Seluma Barat, Kecamatan Seluma Utara, Kecamatan Seluma timur, Kecamatan

---

<sup>35</sup> Fajri Zufa,dkk. *Kabupaten Seluma Dalam Angka 2021* (BPS Kabupaten Seluma: Percetakan Kita 2021) , hl. 4

Seluma Selatan, Kecamatan Talo Kecil, Kecamatan Ulu Talo, Kecamatan Ilir Talo, Kecamatan Talo, Kecamatan Semidang Alas, dan Kecamatan Semidang Alas Maras. Masing-masing dari Kecamatan tersebut gambaran memiliki luas wilayah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Luas Wilayah Kabupaten Seluma**

No	Kecamatan	Luas wilayah (Km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1.	Sukaraja	24.078	10.03
2.	Air Periukan	12.233	5.10
3.	Lubuk Sandi	17.519	7.30
4.	Seluma Barat	10.245	4.27
5.	Seluma Timur	6.450	2.69
6.	Seluma Utara	41.089	17.12
7.	Seluma Selatan	7.446	3.10
8.	Seluma Kota	2.183	0.91
9.	Ulu Talo	22.716	9.46
10.	Talo Kecil	5.977	2.49
11.	Talo	11.120	4.63
12.	Ilir Talo	13.138	5.47
13.	Semidang Alas	55.475	23.11
14.	Semidang Alas Maras	10.375	4.32
<b>Total</b>		<b>240.044</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS Kabupaten Seluma: Percetakan Kita 2021

Dari 14 Kecamatan tersebut diketahui terbagi lagi menjadi 182 desa dan 20 kelurahan yaitu:



1. Kecamatan Semidang Alas Maras yang terdiri dari 25 desa dan 1 kelurahan.
2. Kecamatan Semidang Alas yang terdiri dari 23 kecamatan dan 1 kelurahan.
3. Kecamatan yang terdiri dari Talo 15 desa 1 kelurahan.
4. Kecamatan Ilir Talo terdiri dari 15 desa.
5. Kecamatan Talo Kecil terdiri dari 11 desa.
6. Kecamatan Ulu Talo terdiri dari 13 desa.
7. Kecamatan Seluma terdiri dari 7 desa.
8. Kecamatan Seluma Selatan terdiri dari 9 desa 3 kelurahan.
9. Kecamatan Seluma terdiri dari Barat 9 desa.
10. Kecamatan Seluma Timur terdiri dari 5 desa 3 kelurahan.
11. Kecamatan Seluma Utara terdiri dari 9 desa dan 1 kelurahan.
12. Kecamatan Sukaraja terdiri dari 19 desa 2 kelurahan.
13. Kecamatan Air Periukan terdiri dari 15 desa 1 kelurahan.
14. Kecamatan Lubuk Sandi terdiri dari 14 desa.

#### **E. Pendidikan di Kabupaten Seluma**

Pendidikan adalah salah satu aspek pembangunan dan syarat mutlak untuk melakukan pembangunan nasional. Dalam hal ini Kabupaten Seluma sebagai daerah Otonomi baru, terus berusaha melakukan pembangunan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Hal ini tentunya berkesinambungan dengan tujuan pembentukan Kabupaten Seluma yaitu untuk mendekatkan pelayanan pemerintahan dengan masyarakatnya, mempercepat

pembangunan daerah dan pertumbuhan ekonomi dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan agar lebih baik dan sejahtera.

Upaya pembangunan di bidang pendidikan ini tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan yang menyatakan bahwa fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.<sup>36</sup>

Proses pembanguan di bidang pendidikan di Kabupaten Seluma telah disusun dalam rencana strategis. Berdasarkan data yang ada diketahui pada tahun ajaran 2019/2020, Kabupaten Seluma memiliki gedung sekolah TK baik yang Negeri maupun yang Swasta sejumlah 111 unit, sekolah RA 17 unit, SD 183 unit, MI 20 Unit, SMP 47 Unit, MTs Sebanyak 9 unit, SMA 11 unit, SMK 6 unit, dan MA 4 unit. Sedangkan untuk perguruan tinggi di Kabupaten Seluma hingga tahun 2019 - 2020 belum ada.<sup>37</sup> Adapun lembaga-lembaga sekolah yang terdapat di 14 Kecamatan Kabupaten Seluma diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Hambali, *Pembangunan Gedung Sekolah dan Ruang Kelas Batu di Kabupaten Seluma Pasca Pemekaran* (Jurnal Manajer Pendidikan: Vol.10 No.1 2016) hl. 21

<sup>37</sup> Fajri Zufa,dkk. *Kabupaten Seluma Dalam Angka 2021* (BPS Kabupaten Seluma: Percetakan Kita 2021) hl.89

**Tabel 3.2**  
**Data Lembaga Pendidikan di Kabupaten Seluma**

NO	Kecamatan	SD Sederajat			SMP Sederajat			SMA Sederajat			SMK		
		N	S	JM L	N	S	JM L	N	S	JM L	N	S	JM L
1	Kec. Talo	15	5	20	3	1	4	1	1	2	1	0	1
2	Kec. Seluma	7	2	9	4	1	5	1	2	3	0		0
3	Kec. Sukaraja	25	1	26	8	4	12	2	1	3	0	0	0
4	Kec. S. Alas Maras	21	0	21	3	0	3	2	0	2	0	0	0
5	Kec. S. Alas	20	0	20	6	0	6	1	0	1	1	0	1
6	Kec. Ilir Talo	12	0	12	4	0	4	1	0	1	0	0	0
7	Kec. Talo Kecil	10	0	10	2	0	2	0	0	0	0	0	0
8	Kec. Ulu Talo	10	1	11	4	0	4	0	0	0	1	0	1
9	Kec. Seluma Selatan	9	0	9	2	0	2	1	0	1	0	0	0
10	Kec. Seluma Barat	9	1	10	2	0	2	0	0	0	1	0	
11	Kec. Timur	10	0	10	3	0	3	0	0	0	1	0	1
12	Kec. Utara	11	3	14	2	0	2	0	0	0	0	0	0
13	Kec. Air Priukan	15	0	15	4	0	4	1	0	1	1	0	1
14	Kec Lubuk Sandi	3	3	16	4	0	4	1	0	1	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>187</b>	<b>16</b>	<b>203</b>	<b>51</b>	<b>6</b>	<b>57</b>	<b>11</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>

Sumber: BPS Kabupaten Seluma 2020

#### **F. Kondisi Keagamaan di Kabupaten Seluma**

Penduduk Kabupaten Seluma mayoritas adalah Etnis Serawai dan merupakan penduduk asli yang menurut cerita rakyat penduduk setempat berasal dari Palangkenidai Pagaralam Sumatera Selatan. Sebagian lagi berasal dari Etnis Jawa, Batak, Sunda, Minangkabau, dan Bali. Dengan luas Kabupaten Seluma adalah 2.400.044 km<sup>2</sup> dengan pemanfaatan ruang 30 persen sebagai

hutan lindung.<sup>38</sup> Untuk keadaan sosial penduduk Kabupaten Seluma digambarkan dalam beberapa variabel diantaranya, pendidikan, kesehatan, keamanan, agama, dan fasilitas layanan sosial. Jumlah agama yang dianut penduduk Kabupaten Seluma ada lima jenis agama yaitu Islam, Hindu, Katholik, Kristen, dan Budha. Diantara kelima agama tersebut, agama Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbesar.

**Tabel 3.3**  
**Data Penduduk Berdasarkan Jumlah Pemeluk Agamanya**

NO	KECAMATAN	Jumlah Pemeluk Agama				
		Islam	Protestan	Khatolik	Hindu	Budha
1	Air Priukan	20.317	30	258	662	-
2	Iilir Talo	14.681	109	15	-	-
3	Lubuk Sandi	12.071	102	9	110	-
4	Seluma	9.069	-	15	-	-
5	Seluma Barat	8.686	68	65	2	-
6	Seluma Selatan	11.773	104	26	1	-
7	Seluma Timur	10.11	46	9	-	-
8	Seluma Utara	13.161	-	-	-	-
9	S. Alas	14.715	-	7	-	-
10	S. Alas Maras	24.987	11	-	-	-
11	Sukraja	33.302	688	449	787	-
12	Talo	11.726	8	-	-	-
13	Talo Kecil	11.002	-	70	-	-
14	Ulu Talo	7.877	16	8	119	-
<b>JUMLAH</b>		<b>203.423</b>	<b>1.182</b>	<b>931</b>	<b>1.681</b>	<b>0</b>

<sup>38</sup> Seno, Efriyanto A,dkk. *Sejarah Bengkulu- Bengkulu dari Masa Kolonial Hingga Era Otonomi Daerah...* hl. 337

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hingga tahun 2020 jumlah pemeluk agama Islam di Kabupaten Seluma mencapai 98,23 persen dari jumlah penduduk, jumlah fasilitas peribadatan yang terdapat di kabupaten Seluma di ketahui memiliki Masjid dan Musholla sebanyak 569, 20 gereja, dan ada 10 Pura.<sup>39</sup>

**Tabel 3.4**  
**Tempat Peribadatan Di Kabupaten Seluma**

NO	Kecamatan	Masjid	Gereja Kristen	Gereja Khatolik	Pura	Vihara	Kelenteng
1	Air Priukan	37	1	4	4	0	0
2	Illir Talo	27	0	0	0	0	0
3	Lubuk Sandi	22	0	0	0	0	0
4	Seluma	15	0	0	0	0	0
5	Seluma Barat	17	4	1	0	0	0
6	Seluma Selatan	20	1	1	0	0	0
7	Seluma Timur	15	0	0	0	0	0
8	Seluma Utara	21	0	0	0	0	0
9	Semidang Alas	25	0	0	0	0	0
10	Semidang Alas Maras	32	0	0	0	0	0
11	Sukaraja	62	12	4	2	0	0
12	Talo	16	0	0	0	0	0
13	Talo Kecil	18	0	0	0	0	0
14	Ulu Talo	25	0	0	4	0	0

<sup>39</sup> Isma Afrita Lubis, dkk. *Kabupaten Seluma Dalam Angka 2021* (BPS Kabupaten Seluma: Percetakan Kita 2020) hl. 87

<b>Jumlah</b>	<b>352</b>	<b>19</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
---------------	------------	-----------	-----------	-----------	----------	----------

Sumber: BPS Kabupaten Seluma: Percetakan Kita 2021

### G. Kondisi Ekonomi Kabupaten Seluma

Pada tahun 2019 penduduk Kabupaten Seluma mencapai 193.802 jiwa, hingga pada tahun 2020 jumlah penduduk Kabupaten Seluma mencapai 207.877 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten seluma Hingga pada tahun 2020 sebesar 1,07. Dalam hal ini menunjukkan presentase bahwa dari 100 penduduk perempuan terdapat 107 penduduk laki laki. Sebagian besar penduduk Kabupaten Seluma bekerja di sektor pertanian, sektor pertanian sangat berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Seluma. Hal ini dikarenakan sektor pertanian merupakan sektor pertama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Seluma.<sup>40</sup>

Adapun kegiatan pertanian yang ada di Kabupaten Seluma terbagi menjadi beberapa jenis yaitu: pertanian, jasa pertanian dan perburuan, peternakan, perikanan, serta penebangan kayu dan kehutanan. Didukung dengan luas wilayah yang terdapat di Kabupaten Seluma terhadap penghasilan tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. Lahan perkebunan ini selain dikelola oleh perusahaan pemerintah

---

<sup>40</sup> Fajri Zufa,dkk. *Kabupaten Seluma Dalam Angka 2021* (BPS Kabupaten Seluma: Percetakan Kita 2021) hl. 97

(Perkebunan Nusantara), terdapat pula perkebunan yang dikelola dan dimiliki masyarakat.<sup>41</sup>

Komoditi yang dihasilkan diantaranya karet, kelapa sawit, kopi, dan lain-lain. Untuk tahun 2020, karet, kelapa sawit, dan kopi merupakan komoditas yang paling unggul dengan produksi masing-masing mencapai hingga 69.704,8 ton, 25.590,7 ton dan 5.006,1 ton. Maka dapat disimpulkan bahwa peranan sektor pertanian terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Seluma pada tahun 2020 adalah 47,04 persen (angka yang sangat sementara). Dengan nilai nominal 2.231,35 milyar rupiah disesuaikan dengan atas dasar harga yang berlaku.

---

<sup>41</sup> Isma Afrita Lubis, dkk. *Kabupaten Seluma Dalam Angka 2021* (BPS Kabupaten Seluma: Percetakan Kita 2020) hl. 99

### **BAB III**

#### **TEMUAN DAN PENJELASAN DARI HASIL PENELITIAN**

##### **A. Latar Belakang Banser PC GP Ansor Kabupaten Seluma**

Keberadaan Banser PC GP Ansor Seluma sudah ada sejak tahun 2000-an. Banser PC GP Ansor Seluma lahir di Desa Sukari, pada saat itu markasnya berada di Pondok Pesantren Bustanul Arifin. Alasan mengapa Pondok Pesantren Bustanul Arifin dijadikan pusat perkumpulan anggota Banser yaitu dikarenakan adanya tokoh sentral NU Bengkulu Bapak. KH. Zaini Ghozali Alm, beliau merupakan ketua PW NU Bengkulu pada tahun 1997an. Organisasi ini pertama kali dikenalkan kepada masyarakat Seluma oleh Bapak Jamaludin, dengan cara *door to door*, silaturahmi kemasyarakatan dan ketika ada acara pengajian anggota banser akan ikut andil dan menunjukkan bahwa Banser ada di Seluma.

Upaya pengenalan organisasi ini dilakukan hingga tahun 2009. Pada saat itu jumlah kader atau anggotanya yang belum memadai sehingga kepengurusan Banser PC GP Ansor Seluma belum terstruktur dengan baik.<sup>42</sup> Tahun berikutnya, yaitu tahun 2010 diadakan pelatihan atau Diklat<sup>43</sup> untuk

---

<sup>42</sup> Saiful Anwar. 2021. "Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma Tahun 2010-2020": Hasil wawancara pribadi Pada tanggal 01 Agustus 2021 Pukul 17:45- 19:15. Seluma

<sup>43</sup> DTD berasal dari kata Diklatsar (Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Dasar) merupakan jenjang pengkaderan awal di Banser. Dalam pertimbangan tertentu, atas kebijakan yang dilakukan pimpinan Gp Ansor maka pelatihan diklatsar dapat dipadukan dengan pelatihan tingkat dasar (PKD) GP ansor, sehingga menjadi Diklat Terpadu Dasar (TDT).



Gerakan Pemuda Ansor dan Banser secara besar-besaran. Kegiatan ini diselenggarakan oleh pengurus wilayah.

Pada tahun 2012 diadakanlah konvercab (Konferensi Cabang) pertama yang bertempat di Masjid Baitul Haq, Desa Haorgobinangun, Kecamatan Ulu Talo, Kabupaten Seluma. Dari konvercab tersebut dihasilkanlah sebuah keputusan yang berdasarkan hasil musyawarah yaitu kepemimpinan Gerakan Pemuda Ansor Seluma diamanahkan kepada Ustad Tamyis.<sup>44</sup>

Kemudian pada tahun 2015 diadakan Konvercab Kedua, dari konvercab kedua ini menghasilkan keputusan bahwa kepemimpinan Gerakan Pemuda Ansor Seluma selanjutnya di amanahkan kepada sahabat Sarjan Efendi, dan Ustad Tamyis menjadi wakil beliau. namun pada saat itu Sahabat Sarjan Efendi juga sedang menjabat di Komisi KPU Kabupaten Seluma, dan berdasarkan PO yang tidak memperbolehkan memimpin dua organisasi sekaligus, maka kepemimpinan sahabat Efendi digantikan oleh Ustad Tamyis sebagai ketua Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Seluma.

#### **B. Kepengurusan Banser PC GP Ansor Seluma tahun 2010-2020**

Sejak awal pembentukan Banser PC GP Ansor Seluma telah mengalami pergantian Ketua Satkorcab, dan periode dari masa pimpinan cabang adalah 4 tahun diantaranya: 1. Jamaludin tahun 2000-an, 2. Hadi Santoso tahun 2013-2017, 3. Mudhakhir pada tahun 2017-2021.

---

<sup>44</sup> Ustad Tamyis. 2021. "Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma Tahun 2010-2020": Hasil wawancara pribadi pada tanggal 01 Agustus 2021 pukul 16:00- 17:23. Seluma

## 1. Satkorcab Jamaludin tahun

Kepengurusan ini disebut sebagai priode perintisan organisasi, dimana pada saat itu Banser di Seluma belum dikenal oleh masyarakat lokal. bapak Jamaludin merupakan Banser Seluma tahun 2000-an, Pada masa ini kepengurusan Banser PC GP Ansor Seluma belum berjalan dengan stabil, hal ini dikarenakan jumlah keanggotaan belum memadai. Kepengurusan ini merupakan Kasatkorcab awal sebelum diadakannya konvercab pertama, untuk tahun terbentuknya belum diketahui secara pasti dikarenakan belum adanya bukti tertulis untuk struktur dari kepengurusan ini.<sup>45</sup>

Dalam menjalankan tugasnya Bapak jamal dibantu oleh anggota lainnya, yang dikenal dengan nama sembilan pasukan perintis Banser Seluma. kesembilan anggota itu adalah sebagai berikut:

- a. Jamaludin
- b. Bhukhori Muslim
- c. Hadi Santoso
- d. Abdul Rohman
- e. Sugeng Rahayu
- f. Wahyu Trisusilo
- g. Ibnu Solikhin
- h. Yulianto

---

<sup>45</sup> Saiful Anwar. 2021. "Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma Tahun 2010-2020": Hasil wawancara pribadi Pada tanggal 01 Agustus 2021 Pukul 17:45- 19:15. Seluma

## 2. Satkorcab Hadi Santoso tahun 2013-2017

Satkorcab Hadi Santoso merupakan kepengurusan yang dibentuk setelah diadakannya konvercab pertama yang bertempat di desa Hargobinangun masjid Nurul Haq. Saat berada di bawah kepengurusan Hadi Santoso, Banser PC GP Ansor mulai Menunjukkan keberadaannya dengan cara melakukan perekrutan anggota dalam kegiatan DTD (Dikalat Dasar Terpadu) yang dilaksanakan di Desa Kungkai Baru Kecamatan Air Periukan pada tahun 2013 sebagai langkah awal pergerakan. Diikuti oleh 101 peserta DTD.

Pada Tahun 2014 Gerakan Pemuda Ansor Seluma melakukan pelatihan kewirausahaan dan bekerjasama dengan salah satu Universitas dari Semarang, yang diberi nama Koperasi Intan. Koperasi ini memproduksi kebutuhan rumah tangga berupa sabun mandi, lotion, dan minyak urut yang berasal dari bahan alami berupa kulit manggis, sereh, kopi.<sup>46</sup>

Dalam kegiatan ini Banser PC GP Ansor Seluma diikuti sertakan sebagai peserta kegiatan. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Banser kepada masyarakat lokal dan menambah kecakapan anggota dan sebagian hasil dari pemasaran produk dapat di kontribusikan kepada organisasi sebagai uang kas. Dalam pemasarannya, masyarakat terlihat sangat berantusias dalam pemakaian produk yang

---

<sup>46</sup> Hadi Santoso. 2021. "Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma tahun 2010-2020": Hasil wawancara pribadi. Pada tanggal 24 Juli 2021 Pukul 19:00-22:00. Seluma

dikeluarkan oleh Koprasi Intan. Namun Koprasi Intan tidak berjalan lama dikarekan kurangnya kecakapan Adminitrasi sehingga produksi dari Koperasi Intan berhenti.

### 3. Satkorcab Mudakhir 2017-2021

Bapak Mudakhir, menjadi ketua Satkorcab Banser PC GP Ansor Selama menggantikan Kasatkorcab Sebelumnya yaitu bapak Hadi Santoso. Pada masa kepemimpinannya, Sahabat Mudakhir lebih terfokus pada perekrutan anggota. Diketahui selama masa kepemimpinannya bersamaan dengan program kerja Gerakan Pemuda Ansor telah berhasil melaksanakan DTD (Diklat Terpadu Dasar) sebanyak 5 Kali di tempat yang berbeda.

**Tabel 4.2**

**Kegiatan Diklat Terpadu Dasar (DTD)**

<b>NO</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Tempat Pelaksanaan</b>	<b>Tahun</b>
1	DTD angkatan II	Rawa Sari	2018
2.	DTD angkatan III	Tawang Rejo	2019
3.	DTD angkatan IV	Sukaraja	2019
4.	DTD angkatan V	Lubuk Sandi	2019
5.	DTD angkatan VI	Petai Keriting	2021

Sumber: Wawancara dengan Bapak Saiful Anwar (Sekretaris GP Ansor)

Tidak hanya melakukan perekrutan (DTD) saja, bapak Mudakhir juga berupaya mebentengi anggotanya dengan paham kebangsaan dan keagamaan, hal ini dilakukan dengan cara diadakannya kegiatan yasianan mingguang anatr satkaryon. Kemudian mengadakan Turba yang bertujuan sebagai pembinaan di dalam keanggotaan.

Selain itu, bapak Mudakhir juga aktif melibatkan anggotanya dalam berbagai kegiatan dalam skala kecil maupaun besar yang dilakukan oleh DP Ansor dan Pemerintah khususnya Kabupaten Seluma. Kegiatan tersebut berupa pengamanan saat diadakannya Pengajian, Pengamanan saat Tahun baru dan Natal, kegiatan donor darah, penggalangan dana untuk korban banjir dan kebakaran, kerja sosial saat terjadi banjir dan longsor.<sup>47</sup>

Dalam kepengurusan Banser PC GP Ansor Seluma program kerja yang dilakukan adalah program kerja kesinambungan dari proker kepemimpinan yang sebelumnya, dengan proker yang ditetapkan GP Ansor Tidak ada pergantian dari program kerja yang dilaksanakan, hal ini disebabkan pemimpin Banser Seluma ingin terfokus pada anggotanya agar lebih militan dan memiliki loyatitas yang inggi terhadap organisasi.

### **C. Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma**

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa Kabupaten Seluma merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Bengkulu, Indonesia. Ibu kotanya berada di Tais, Kecamatan Seluma, yang terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003<sup>48</sup>. Masyarakat di Kabupaten Seluma merupakan masyarakat majemuk yang terdiri dari berbagai macam suku, di samping suku aslinya yaitu Suku Serawai terdapat juga Suku Jawa,

---

<sup>47</sup> Mudhakhir . 2021. “Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma Tahun 2010-2020”: Hasil wawancara pribadi. Pada tanggal 22 Juli 2021 Pukul 21:00-23:00. Seluma

<sup>48</sup> [www.otda.kemendagri.go.id](http://www.otda.kemendagri.go.id) *Pembentukan Daerah- Daerah Otonom di Indonesia s/d Tahun2004* (PDF). diakses pada tanggal 22 Desember 2021 pukul 10:05 WIB.

Bali, Bugis, Batak dan Padang yang hidup berdampingan, membaaur dengan penduduk asli secara rukun.<sup>49</sup>

Peran Ansor dan Banser Seluma adalah garda terdepan dalam menjaga Ulama dan NKRI. Sehingga diharapkan akan mampu menciptakan kader yang militan terhadap organisasi Ansor dan NU sebagai organisasi induknya.<sup>50</sup> Dalam proses pengkaderannya Banser mampu membaaur dengan masyarakat dan bekerjasama dengan pemerintah, hal ini mendapat respon positif dari masyarakat. Hal ini di buktikan dengan antusias dari masyarakat dalam mengikuti pengkaderan yang dilakukan Banser PC GP Ansor Seluma, sehingga latar belakang keanggotaan organisasi ini berasal dari berbagai elemen masyarakat baik itu dari kalangan masyarakat biasa, akademisi, dan pejabat tingkat Kabupaten.

Dalam lingkungan masyarakat Banser dan Gerakan Pemuda Ansor Seluma mensosialisasikan wawasan kebangsaan yang baik sehingga seiring berjalannya waktu keberadaan Banser PC GP Ansor Seluma dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sehingga Banser PC GP Ansor mampu berkembang di tengah-tengah masyarakat Seluma. Berikut bentuk eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma dalam kehidupan bermasyarakat:

---

<sup>49</sup> <https://selumakab.go.id/sejarah-singkat> diakses pada tanggal 22 Desember 2021 pukul 10:30 WIB.

<sup>50</sup> Drs, Dimhari MZ. 2021." Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma Tahun 2010-2020": Hasil wawancara pribadi. Pada tanggal 22 Juli 2021 Pukul 21:00-23:00. Seluma

## 1. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Keadaan sosial penduduk Kabupaten Seluma digambarkan dalam beberapa variabel diantaranya, pendidikan, kesehatan, keamanan, agama, dan fasilitas layanan sosial. Dalam variable keagamaan diketahui jumlah dari agama yang dianut penduduk Kabupaten Seluma ada lima jenis agama yaitu Islam, Hindu, Katholik, Kristen, dan Budha. Dari kelima agama tersebut, agama Islam merupakan agama dengan jumlah pemeluk terbesar.

Sebagaimana tugas dari Banser yang tertulis dalam PO yaitu *“Melaksanakan program kemanusiaan, dan sosial kemasyarakatan serta program pembangunan yang berbentuk rintisan dan partisipasi.”*

Dalam hal ini Banser PC GP Ansor mengaplikasikannya dengan cara melakukan kegiatan sosial dengan cara menjadi relawan saat terjadinya banjir di sejumlah wilayah yang ada di Provinsi Bengkulu. Salah satunya yaitu banjir yang terjadi di Benteng pada tahun 2020. relawan saat terjadi longsor yang menutup akses lalu lintas, relawan saat terjadi kebakaran.

Kegiatan ini sesuai dengan intruksi dari pimpinan yang mengerahkan pasukannya untuk menjadi sukarelawan dengan cara terjun kelapangan membantu para korban, melakukan kerjabakti, penggalangan dana, serta menyerahkan sembako kepada para korban bencana.

## 2. Religi atau Pembinaan Keagamaan

Pembinaan Keagamaan merupakan bentuk dari pengaplikasian tugas Banser nomor satu, yaitu:

*“Merencanakan, mempersiapkan dan mengamalkan cita-cita perjuangan GP Ansor serta menyelamatkan dan mengembangkan hasil-hasil perjuangan yang telah dicapai”.*

Berdasarkan latar belakang keanggotaan Banser PC GP Ansor Seluma yang bersal dari berbagai macam elemen masyarakat. Maka pimpinan Banser dan GP Asor Seluma melakukan pembinaan keagamaan terhadap anggotanya. Adapun bentuk pembinaan keagamaan yang dilakukan yaitu dengan menyebarkan Faham Aswaja untuk membentengi keluarga dari ajara Radikal. Hal ini berkaitan dengan materi dari DTD yaitu materi keaswajaan. Diharapkan setelah dilakukan pehaman tentang Aswaja anggota Banser dapat lebih bijak lagi dalam hidup bermasyarakat.<sup>51</sup>

## 3. Pengamanan dan Bela Negara (Pemerintahan)

Dalam upaya menjaga kerukunan dan sikap toleransi antar umat beragama dan masyarakat. Maka pemerintah dan Kementrian Agama menghimbau seluruh tokoh agama dan elemen masyarakat, harus mampu melakukan deteksi dini serta melakukan pemetaan terhadap gangguan kerukunan umat beragama. Kemudian memberikan

---

<sup>51</sup>. Hadi Santoso. 2021. “Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma tahun 2010-2020”: Hasil wawancara pribadi. Pada tanggal 24 Juli 2021 Pukul 19:00-22:00. Seluma



dukungan hubungan yang sinergis antara Pemerintah Daerah, dan Organisasi keagamaan untuk menjaga harmoni sosial serta kehidupan keagamaan dengan landasan Pancasila.<sup>52</sup>

Pengamanan dan Bela Negara ini disebutkan sebagaimana tugas Banser nomor tiga yaitu: “Menciptakan terselenggaranya keamanan dan ketertiban dilingkungan GP Ansor dan lingkungan sekitarnya melalui kerjasama dengan pihak-pihak terkait.”

Pengaplikasian yang dilakukan Banser PC GP Ansor Seluma yaitu dengan cara, ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan bekerjasama dengan aparat yang terkait. misalnya melakukan pengamanan saat diadakan pengajian akbar oleh GP Ansor, pengamanan saat diadakannya ruqyah masal yang diselenggarakan Banser PC GP Ansor, pengamanan saat diadakannya Kirab Satu Negeri di Bengkulu. Membantu pengamanan gereja Saat Natal dan tahun baru, pengamanan ini dilakukan untuk menjaga sikap toleransi antar umat beragama dan menjaga *ukhuwah wathoniyah*, hidup selalu berdampingan walaupun berbeda keyakinan.

#### 4. Pendidikan – Kaderisasi Banser PC GP Ansor Kabupaten Seluma

Pada masa kepemimpinan Ustad Tamyis Gerakan Pemuda Ansor melakukan pengkaderan dengan cukup aktif, terdapat 5 PAC

---

<sup>52</sup> <https://bengkulu.kemenag.go.id/berita/509129-ka-kemenag-seluma-ajak-tokoh-agama-kecamatan-lubuk-sandi-cegah-konflik-di-masyarakat>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2021 pukul 11:20 WIB.

struktur kepemudaan yang berhasil di bentuk untuk langkah awal melakukan pergerakan dalam upaya meningkatkan kualitas pengkaderan. 5 PAC tersebut diantaranya:

- a. PAC Sukaraja
- b. PAC AIR Periukan
- c. PAC Ilir Talo
- d. PAC Ulu Talo
- e. PAC Seluma Selatan

Diketahui dari awal kepemimpinan Ustad Tamyis hingga saat ini hampir di Setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Seluma sudah terbentuk PAC GP Ansor Seluma. Pengkaderan yang dilakukan Ustad Tamyis diantaranya:

- 1). Telah melaksanakan pengkaderan diklat tingkat dasar (DTD) sebanyak 6 kali, kegiatan ini dilaksanakan pertama kali pada tahun 2013 di Desa Kungkai Baru.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Saiful Anwar. 2021. "Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma Tahun 2010-2020": Hasil wawancara pribadi. Pada tanggal 01 Agustus 2021 Pukul 17:45- 19:15. Seluma

**Tabel 4.1****Kegiatan Diklat Tingkat Dasar (DTD)**

<b>NO</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Tempat Pelaksanaan</b>	<b>Tahun</b>
1.	DTD angkatan I	Desa Kungkai Baru	2013
2.	DTD angkatan II	Rawa Sari	2018
3.	DTD angkatan III	Tawang Rejo	2019
4.	DTD angkatan IV	Sukaraja	2019
5.	DTD angkatan V	Lubuk Sandi	2019
6.	DTD angkatan VI	Petai Keriting	2021

Sumber: Wawancara dengan Bpk Mudhakhir ketua Satkorcab Banser PC GP Ansor Seluma periode 2017-2021. Pada tanggal 22 Juli 2021 Pukul 21:00-23:00

Dalam kegiatan diklat tingkat dasar, peserta akan diberikan materi tentang organisasi NU (Ke-NU-an), kebangsaan, keansoran, Kebangsaan (Ke-Indonesiaan). Empat materi ini merupakan materi dasar untuk memberi suatu pemahaman tentang NU dan Pancasila. Proses ini dapat menyatukan ke-Indonesiaan dan ke-Nu-an untuk menjaga keutuhan negara supaya tidak dipecahkan oleh siapapun, dan paham manapun.<sup>54</sup>

2). Melaksanakan 1 kali Susbalan pada tahun 2014, peserta kegiatan ini adalah peserta gabungan dari berbagai Kasatkoyon (satuan Koordinasi Rayon) yang ada di Seluma dan juga peserta gabungan dai PAC yang ada di Bengkulu.

---

<sup>54</sup> Mudhakhir. 2021. "Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma Tahun 2010-2020": Hasil wawancara pribadi. Pada tanggal 22 Juli 2021 Pukul 21:00-23:00. Seluma

3). Melaksanakan 1 kali PKL di Desa Suka Sari pada tahun 2015. Peserta kegiatan ini juga merupakan peserta gabungan.

Berhasilnya pengkaderan yang telah dilakukan ketua Gerakan Pemuda Ansor Seluma oleh Ustad Tamyis, tentunya ini berpengaruh terhadap kualitas dan kapasitas anggota Banser PC GP Ansor Seluma. Terhitung Sejak awal dilakukannya Diklat Banser pada tahun 2010 hingga saat ini, sudah memiliki 400 personil keanggotaan yang kepengurusannya di komandoi oleh Satkorcab (Satuan Koordinasi Cabang). Berikut ini contoh dari struktur Kepengurusan Satkorcab Banser PC GP Ansor Seluma:

### **Susunan Pengurus**

#### **Satkorcab Banser PC GP Ansor Seluma**

- A. Komandan
- B. Kepala Staf
- C. Biro-Biro
  - 1. Biro Penelitian dan Pengembangan (Rolitbang)
  - 2. Biro Perencanaan, Pendidikan Dan Latihan  
(Rorendiklat)
  - 3. Biro Administrasi dan Personalia (Rominpers)
  - 4. Biro Logistik (Rolog)
  - 5. Biro Kerjasama (Roker)

- D. Komandan Provos
- E. Kepala Sekretaris/Markas (Kasetma)
- F. Komandan Pasukan
  - 2. Komandan Resimen
  - 3. Komandan Batalyon
  - 4. Komandan Kompi
  - 5. Komandan Pleton
  - 6. Komandan Regu

Sumber: Struktur Kepengurusan Bnaser PC GP Ansor Seluma

#### 5. Keanggotaan Banser

Dalam keanggotaan Banser memiliki ketentuan sebagai berikut:

Anggota Banser adalah anggota Gerakan Pemuda Ansor, keanggotaan

Banser ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sehat fisisk dan mental
- b. Usia 17- 45 tahun
- c. Memiliki tinggi badan sekurang-kurangnya 160cm, kecuali memiliki kecakapan khusus.
- d. Telah lulus Diklatsar Banser
- e. Memiliki dedukasi dan loyalitas kepada GP Ansor.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan peran organisasi keagamaan dinilai sangat penting untuk menjaga kerukunan dan mencegah tindakan radikalisme antar umat beragama serta membantu menyelesaikan

permasalahan sosial di masyarakat. Maka dari itu Banser PC GP Anzor Seluma yang saat ini telah bertransformasi menjadi organisasi kemasyarakatan pemuda yang memiliki watak kepemudaan, kebangsaan, keislaman dan kebangsaan juga berupaya untuk mempersiapkan kenerasi muda dengan pemahaman tentang kebangsaan dan kenegaraan yang baik. Dengan semangat kultural dan spiritual yang terdapaat didalam tubuh organisasi Banser diharapkan dapat menjadi motivator dan pemicu dalam pengaktualisasian diri dalam wujud sikap dan moral.<sup>55</sup>

Dalam hal ini, pembentukan Banser PC GP Anzor Seluma bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan organisasi saja namun juga untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat dalam bingkai Nahdtlatul Ulama ketua Satkorcab Banser Kabupaten Seluma Bapak Mudhakhir mengatakan bahwa:

*“NU merupakan induk pokok dari organsasi, dan NU memerlukan kader sebagai penerus untuk memegang kepemimpinan dan melanjutkan dakwah NU. Mendakwahkan akidah Aswaja, untuk mencetak generasi yang akan melanjutkan kepemimpinan di NU itu diperlukan pemuda-pemuda yang tangguh dan militan. Merasa sangat diperlukan untuk di Kabupaten Seluma ini maka dibentuk suatu organisasi kepemudaan yang berada dibawah naungan NU yaitu Gerakan Pemuda Anzor, dan banser merupakan pasukan yang mana banser itu keberadaannya sangat diperlukan. Pembentukan Banser merupakan kebutuhan dari Organisasi dan kebutuhan masyarakat secara umum diperlukan adanya gerakan kepemudaan yang bisa mencakup kesegala elemen.”<sup>56</sup>*

---

<sup>55</sup> Hadi Santoso. 2021. “Eksistensi Banser PC GP Anzor Seluma tahun 2010-2020”: Hasil wawancara pribadi. Pada tanggal 24 Juli 2021 Pukul 19:00-22:00. Seluma

<sup>56</sup> Mudhakhir. 2021. “Eksistensi Banser PC GP Anzor Seluma Tahun 2010-2020”: Hasil wawancara pribadi. Pada tanggal 22 Juli 2021 Pukul 21:00-23:00. Seluma

#### **D. Kegiatan Banser PC GP Ansor Seluma**

Banser dibina oleh Gerakan Pemuda Ansor agar menjadi kader militan yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab serta memiliki keterampilan. Tujuannya agar dapat mendukung kehidupan yang lebih mandiri, menjaga prinsip akhlakul karimah serta dapat memberikan motivasi ke generasi berikutnya. Seperti yang dijelaskan dalam perilaku-perilaku yang harus dimiliki Banser seperti berikut:

1. Takwa kepada Allah Swt dan mengamalkan ajaran *Ahlusunnah Wal Jama'ah An Nadliyah*.
2. Mengamalkan Nawa Prasetya Banser
3. Berperilaku jujur, disiplin, dan bertanggung jawab
4. Siap Melaksanakan tugas dengan ikhlas penuh pengabdian
5. Bersikap hormat kepada sesama dan taat kepada pimpinan<sup>57</sup>

Hal ini tentunya sangat berpengaruh pada perkembangan organisasi Banser PC GP Ansor Seluma. Setelah melihat pergerakan dan diberi pemahaman akan adanya Banser di Seluma, masyarakat mulai berantusias untuk bergabung di dalam keanggotaan karena keberadaannya dinilai positif dan membantu pemerintah. Adapun wujud dari perkembangan yang telah di capai Banser PC GP Ansor Seluma dapat di kualifikasikan menjadi dua yaitu kegiatan internal dan kegiatan eksternal:

---

<sup>57</sup> Alfa Insaini dkk. *Buku Petunjuk Pelaksanaan Kebanseran*. ( Jakarta: Satuan Koordinasi Nasional Barisan Ansor Serbaguna, 2017), hlm. 3

1. kegiatan internal Banser PC GP Ansor Seluma.

Kegiatan Internal Banser PC GP Ansor Kabupaten seluma diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan DTD, guna perekrutan anggota.
- b. Mendukung kegiatan amaliah warga NU (yasinan, tahlil, barzanji, sholawatan, rotibul badad) yang dilaksanakan setiap bulannya oleh seluruh PAC (Pimpinan Anak Cabang)
- c. Melaksanakan Turba (Turun ke Bawah) setiap 6 Bulan sekali, guna melakukan pembinaan dalam keanggotaan. Kegiatan ini merupakan kegiatan pamaran dari program kerja dan memperjelas struktur kepengurusan.

2. Kegiatan Eksternal Banser PC GP Ansor Seluma

Kegiatan Eksternal yang dilakukan oleh Banser PC GP Bansom bertujuan untuk mengembangkan organisasi agar dapat berperan lebih aktif lagi dalam menjalankan tugasnya. adapun kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a. Bekerjasama dengan Polres Seluma, dalam melaksanakan tugas pengamanan dan kerja sosial.
- b. Bekerjasama dengan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah), dalam melakukan tindakan dan kerja sosial saat terjadinya bencana alam.



- c. Melaksanakan Kegiatan Donor darah yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma
- d. Mendirikan Koperasi Intan pada tahun 2014, yang bekerjasama dengan salah satu universitas dari Semarang.
- e. Melaksanakan Sunatan Massal setidaknya 1 kali dalam setahun.
- f. Memiliki fasilitas berupa 1 kendaraan berupa mobil, untuk menunjang pelaksanaan tugas.

Setiap kegiatan tugas yang dijalankan oleh Banser PC GP Ansor Seluma merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sukarelawan, dalam melaksanakan tugasnya Banser tidak di gaji oleh pemerintah atau pihak manapun. Banser bergerak hanya untuk mendapat rihdo allah, Tujuannya agar dapat mendukung kehidupan yang lebih mandiri, menjaga prinsip akhlakul karimah serta dapat memberikan motivasi ke generasi berikutnya.

## **E. Faktor Penghambat dan Pendorong Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma**

### **1. Faktor Penghambat**

Beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dari Barisan Ansor Serbaguna dalam menjalankan tugasnya antara lain: faktor kondisi ekonomi keluarga, dan latar belakang pendidikan<sup>58</sup>.

#### **a. Faktor Kondisi Ekonomi**

Ekonomi merupakan factor yang sangat berpengaruh dalam menopang kehidupan manusia. Ekonomi juga merupakan salah satu

---

<sup>58</sup> Ustad Tamyis. 2021. "Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma Tahun 2010-2020": Hasil wawancara pribadi pada tanggal 01 Agustus 2021 pukul 16:00- 17:23

faktor penting dalam mencapai suatu keberhasilan dan juga faktor mutlak dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha. Dalam kiprah dan eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma, ekonomi mejadi salah satu faktor penghambatnya. Hal ini dikarenakan sebagian anggota Banser berasal dari keluarga yang kondisi ekonominya menengah kebawah.

b. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan menjadi faktor penghambat Banser PC GP Ansor Seluma dalam menjalankan tugasnya. Faktor ini disebabkan tingkat pendidikan masyarakat seluma yang tergolong masih rendah, latar belakangnya adalah kurangnya motivasi dari individu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, faktor lain dikarenakan keadaan ekonomi.

Sehingga hal ini kurang memungkinkan untuk Ansor dan Banser Seluma melakukan perbaikan kualitas struktur kepengurusan, kemudian berdampak pada sistem administrasi organisasi yang kurang memadai terutama dalam hal pegarsipan dan dokumentasi kegiatan

2. Faktor Pendorong

a. Kesetaraan Sosial.

Kesetaraan sosial menjadi faktor pendorong dari kiprah dan eksistensi banser PC GP Ansor Seluma. Hal ini di latarbelakangi oleh:

1)Faktor kesamaan pencarian petani

2). Faktor seimbangny status ekonomi (penghasilan)

3). Tidak adanya pengelompokan dalam struktur masyarakat ataupun dalam keanggotaan

b. Berlakunya ajaran Islam dan Ahlusunnah waljama'ah

Banser PC GP Ansor Seluma bernaung pada NU, yang senantiasa ingin ajaran Aswaja tetap menjadi acuan orang dalam pengamalan agamanya. Banser juga menjadi media mendakwahkan aqidah aswaja melalui organisasi pemuda dan kemasyarakatan, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum dengan adanya gerakan kepemudaan yang bisa mencakup kesegala elemen.

c. Adanya tuntutan secara organisasi

Mereka yang menjadi anggota Banser yang dikarenakan panggilan hati nurani dan memang mempunyai loyalitas yang tinggi untuk mengabdikan diri pada Negeri, dan Agama. Hal ini sesuai dengan tugas Banser nomor 4 dalam PO organisasi yaitu: terwujudnya semangat pengabdian, kebersamaan, solidaritas dan silaturahmi sesama anggota Banser dan anggota GP Ansor.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Banser PC GP Ansor Seluma sudah ada sejak tahun 2000-an, Banser PC GP Ansor Seluma lahir di Desa Sukari, pada saat itu markasnya berada di Pondok Pesantren Bustanul Arifin. Awal terbentuknya organisasi ini di Kabupaten Seluma belum terstruktur dengan baik dikarenakan jumlah keanggotaan yang belum memadai. Pada tahun 2010 diadakan Konvercab pertama sebagai langkah awal pembentukan Banser PC GP Ansor Secara terstruktur.

Berikut bentuk eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma dalam kehidupan bermasyarakat: 1. kegiatan sosial kemasyarakatan, 2. religi atau pembinaan keagamaan, 3. pengamanan dan bela Negara (pemerintah), 4. pendidikan-kaderisasi.

Adapun faktor penghambat dan faktor pendorong dari Barisan Ansor Serbaguna dalam menjalankan tugasnya antara lain sebagai berikut: 1. faktor penghambat yaitu: faktor kondisi ekonomi keluarga dan latar belakang pendidikan. 2. faktor pendorong yaitu: a. kesetaraan sosial (kesamaan pencarian(petani), seimbangny status ekonomi (penghasilan), tidak adanya pengelompokan dalam struktur masyarakat ataupun dalam keanggotaan), b. Berlakunya ajaran Islam dan Ahlusunnah waljama'ah, c. Adanya tuntutan secara organisasi.

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa catatan guna diadakan perbaikan struktur kepengurusan. Hal tersebut menyangkut manajemen organisasi dalam upaya melakukan perubahan kondisi organisasi. Bagi anggota Barisan Ansor Serbaguna (Banser), sebaiknya selalu aktif dalam berkegiatan karena dilihat dari tujuan setiap anggota yang ingin mengabdikan kepada agama, negara dan Nahdlatul Ulama, hal ini adalah bentuk dari tindakan sosial selain itu juga kegiatan dari Banser sendiri membutuhkan banyak tenaga dari setiap anggota, untuk Gerakan Pemuda Ansor hendaknya membuat program untuk Banser supaya menguatkan keilmuan anggota Banser.

Penjelasan tentang eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma diatas, penulis menyadari bahwa penyusunan dari hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan sarannya seta mendapat untuk penyempurnaan peneliti selanjutnya. Selain itu, penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah wawasan tentang organisasi kepemudaan yang memiliki watak kebangsaan, kemasyarakatan, keagamaan, dan bermanfaat bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, 2006, *Filsafat Manusia: Memahami Manusia Melalui Filsafat*, Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Abdul, Hamid Wilis, 2011, *Aku Menjadi Komandan Banser ( Barisan Ansor Serba Guna) membela Pancasila-menumpas G-30-S/PKI*, Trenggalek: Public Policy Institut.
- Abdulrahman, Dudung. 2007, *Metodologi Penelitian Sejarah*, Jogjakarta: Aruz Media.
- Afrita Lubis, Isma Afrita dkk., 2020, *Kabupaten Seluma Dalam Angka 2021*, BPS Kabupaten Seluma: Percetakan Kita.
- Chalik, Abdul, 2011, *Nahdatul Ulama dan Geopolitik*, Yogyakarta: IMPULSE & Buku Pintar.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwijayanto, Arik, 2019, Peran Barisan Ansor Serbaguna (BANSER) dalam menangkal Radikalisme keagamaan di Indonesia”, *Jurnal Pemikiran Konstruktif Bidang Filsafat dan Dakwah* Vol. 16 No. 2.
- Efriyanto, Seno A,dkk, 2012, *Sejarah Bengkulu, Bengkulu dari Masa Kolonial Hingga Era Otonomi Daerah*, Sumatera Barat: BSNT Padang Press.
- Hambali, 2016, “Pembangunan Gedung Sekolah dan Ruang Kelas Batu di Kabupaten Seluma Pasca Pemekaran,” *Jurnal Manajer Pendidikan*, Vol.10 No.1.

- Insaini, Alfa dkk., 2017, *Buku Petunjuk Pelaksanaan Kebanseran*, Jakarta: Satuan Koordinasi Nasional Barisan Anzor Serbaguna.
- Kartodirjo, Sartono, 1993, *Pendekatan Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Kast, Fremon E., dan Jemes E. Rosen Zuwig, 1995, *Organisasi dan Manajemen* Jakarta: Bumi Aksara.
- Lubis, Ridwan, 2017, *Sosiologi Agama: Memahami Perkembangan Agama dalam Interaksi Sosial*, Jakarta: KENCANA.
- Madjid, M. Dien dan Johan Wahyudhi, 2014, *Ilmu Sejarah Sebuah pengantar*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Poerdarminta, WJS., 1976, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Polok, Majior, 1993, *Sosiologi Satau Pengantar Ringkas*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Saputra, Inggar, *Peran Organisasi Kepemudaan Dalam Meningkatkan Pemahaman Wawasan Nusantara di Kalangan Pemuda Indonesia*, Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya.
- Sholihuddin, Agus Toha, 2016, *Kontribusi Banser dalam pengembangan masyarakat di Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2004-2016*, Skripsi Mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Soekanto, Soerjono, 2001, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Garafindo Persada.
- Sugiono, 2013, *Statika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Syaputra, Oki, 2020, *Kiprah Gerakan Pemuda Ansor di Kota Bengkulu*, Skripsi Mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam IAIN Bengkulu.

Zufa , Fajri,dkk., 2021, *Kabupaten Seluma Dalam Angka 2021*, BPS Kabupaten Seluma: Percetakan Kita.

### **Wawancara**

Ustad Tamyis. 2021. “Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma Tahun 2010-2020”: Hasil wawancara pribadi pada tanggal 01 Agustus 2021 pukul 16:00-17:23

Drs, Dimhari MZ. 2021.” Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma Tahun 2010-2020”: Hasil wawancara pribadi. Pada tanggal 22 Juli 2021 Pukul 21:00-23:00. Seluma

Santoso, Hadi. 2021. “Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma tahun 2010-2020”: Hasil wawancara pribadi. Pada tanggal 24 Juli 2021 Pukul 19:00-22:00. Seluma

Mudhakhir . 2021. “Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma Tahun 2010-2020”: Hasil wawancara pribadi. Pada tanggal 22 Juli 2021 Pukul 21:00-23:00. Seluma

Anwar, Saiful. 2021. ”Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma Tahun 2010-2020”: Hasil wawanncara pribadi. Pada tanggal 01 Agustus 2021 Pukul 17:45-19:15. Seluma

### **Website**

<https://id.wikipedia.org/wiki/Eksistensi>, diakses 01 desember 2021.

<https://bengkulu.kemenag.go.id/berita/509129-ka-kemenag-seluma-ajak-tokoh-agama-kecamatan-lubuk-sandi-cegah-konflik-di-masyarakat>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2021 pukul 11:20 WIB.



Mahbib, <https://nu.or.id/nasional/inilah-nama-dan-tugas-7-satuan-khusus-yang-dimiliki-banser>. Diakses pada tanggal 20 desember 2021. Pukul 10:12 WIB.

<https://selumakab.go.id/sejarah-singkat> diakses pada tanggal 22 Desember 2021 pukul 10:30 WIB.

[www.otda.kemendagri.go.id](http://www.otda.kemendagri.go.id) "*Pembentukan Daerah- Daerah Otonom di Indonesia s/d Tahun2004*"(PDF). diakses pada tanggal 22 Desember 2021 pukul 10:05 WIB

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## **RIWAYAT PENULIS**

Purwanti merupakan putri bungsu dari pasangan Bapak Suntoro dan Ibu Supirah. Lahir di Desa Giri Mulya, Kecamatan Ulu Talo, Kabupaten Seluma, pada tanggal 07 Mei 1999. Penulis memiliki saudara yang bernama: Supriyanto, Sugi Harto, Siswanto dan Resis Sutiono. Penulis menempuh pendidikan di SDN 176 Seluma, selanjutnya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTsN 2 Seluma, dan pendidikan menengah atas di SMKN 04 Seluma. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 UINFAS Bengkulu, mengambil program studi Sejarah Peradaban Islam (SPI). Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD). Selama menempuh pendidikan di UINFAS Bengkulu, penulis pernah bergabung di dalam kepengurusan Organisasi PMII, HIMASEL (Himpunan Majasiswa Seluma), Banser (Barisan Anzor Serbaguna, selain itu penulis juga pernah bergabung dalam kepengurusan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi SEjarah Peradaban Islam (HMPS) masa bakti 2018-2019

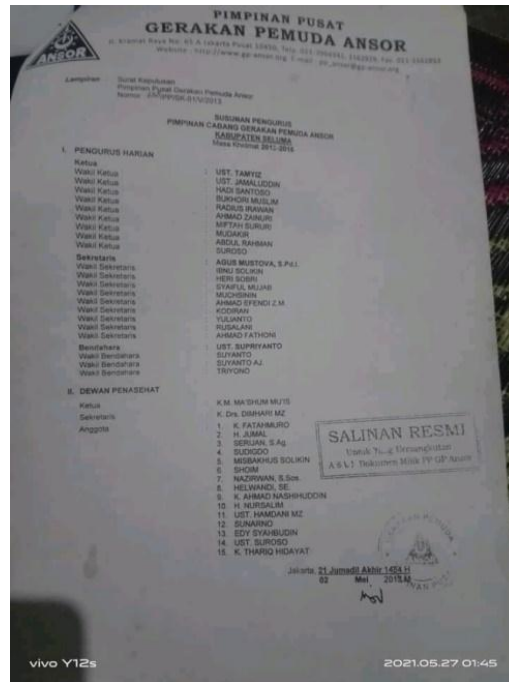
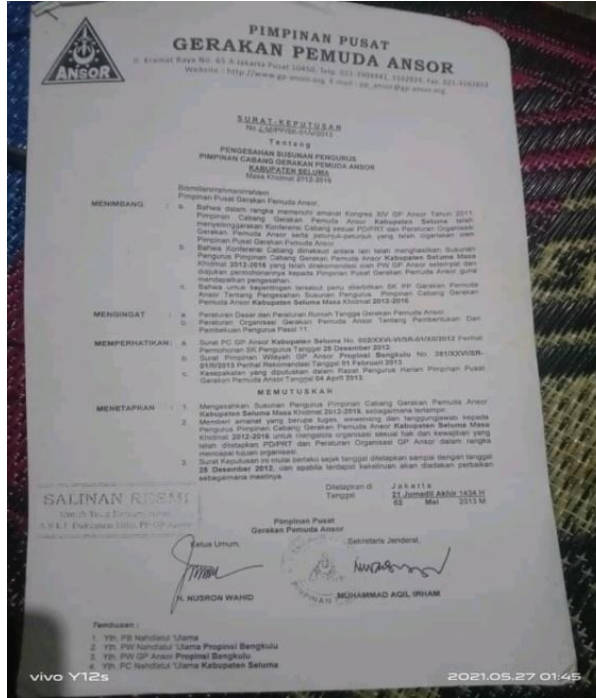
## **Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana Sejarah Banser PC GP Ansor Seluma?
  - a. Bagaimana latar belakang terbentuknya Banser PC GP Ansor Seluma?
  - b. Bagaimana pengaruh Banser PC GP Ansor Seluma dilingkungan masyarakat Seluma?
  - c. Apa upaya pengurus banser PC GP Ansor dalam mengkoordinasi anggotanya agar tetap berperan aktif dalam kegiatan dan keanggotaan organisasi?
2. Bagaimana Kiprah dan Eksistensi Banser PC GP Ansor Seluma dalam aktifitas Sosial Kemasyarakatan?
  - a. Bagaimana respon masyarakat terhadap organisasi Banser PC GP Ansor Seluma?
  - b. Apa saja kontribusi Banser PC GP Ansor Seluma terhadap Masyarakat?
  - c. Fasilitas apa saja yang dimiliki Banser PC GP Ansor Seluma?
  - d. Adakah dampak Negati dan positif dari organisasi Banser PC GP Ansor Seluma di masyarakat Seluma?

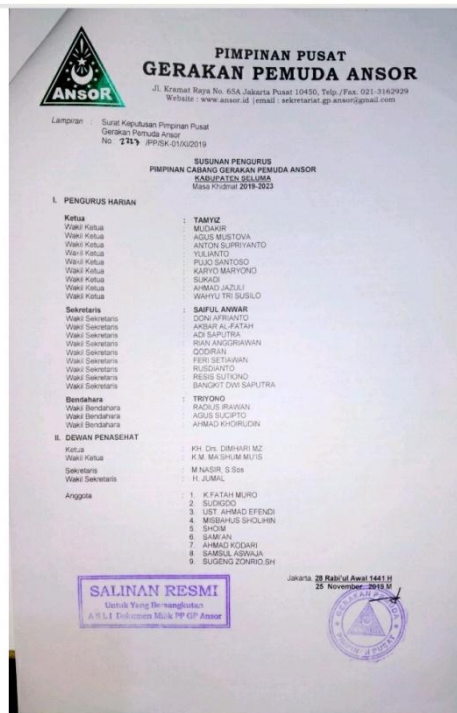
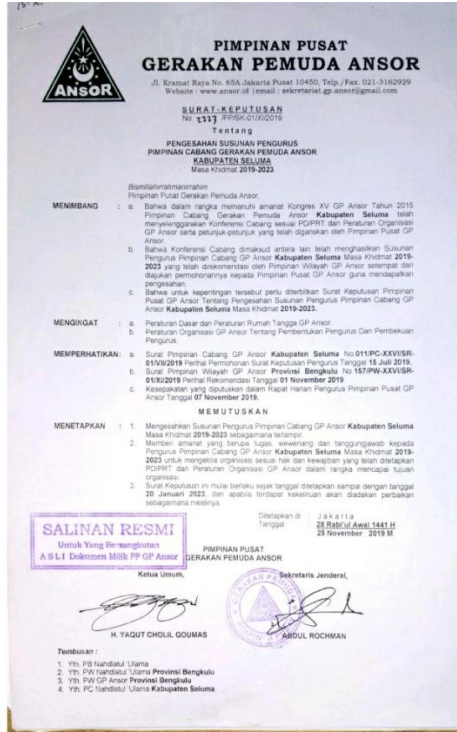
## **Identitas Informan:**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Mudhakhir	Ketua Satkorcab Banser PC GP Ansor Seluma priode 2017 - 2021
2.	Saiful Anwar	Sekretaris GP Ansor Seluma 2017-2021
3.	Ustad Tamyis	Ketua GP Ansor Seluma
4.	Drs. Dimhari MZ	Ketua Tanfidziyah NU Seluma
5.	Hadi Santoso	Ketua Satkorcab Banser PC GP Ansor Seluma priode 2013-2017

# KEANGGOTAAN BANSER PC GP ANSOR SELUMA



Gambar 1: Dokumentasi SK Kepengurusan GP Ansor Selama 2012-2016



Gambar 2: Dokumentasi SK kepengurusan GP Anshor tahun 2019-2023



Gambar 2: Dokumentasi Banser Selama Tahun , ini merupakan gambar para peserta Susbalan Pertama Masih mengenakan Seragam Lama Dan belum bercorak loreng







Gambar 3 dan 4: Keanggotaan banser seluma



## DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 5: Dokumentasi wawancara dengan Bapak Mudhakhir ( Ketua Satkorcab Banser PC GP Ansor Seluma)



Gambar 6: Wawancara dengan Bapak Tamyis ( Ketua GP Ansor Kabupaten Seluma)



Gambar 7: Wawancara dengan Bapak Saiful Anwar (Sekretaris GP Ansor Seluma)

## DOKUMENTASI KEGIATAN







Gambar 8, 9 dan 10 : Dokumentasi Diklatsar Banser PC GP Ansor Seluma (Pelatihan tingkat dasar)



Gambar 11: Dokumentasi Penyematan Jaket Banser dan songkok sebagai symbol suksesnya acara DTD oleg Bupati seluma



Gambar 12: Dokumentasi Banser ikut serta dalam menyukseskan Kegiatan Istighosah.



Gambar 13: Dokumentasi: Banser menjadi pengaman untuk menyukseskan acara Maulid Nabi





Gambar 14: Gambar : Penjagaan Gereja pada saat hari Natal di Desa Tegal Arum Kecamatan Ilir Talo



Gambar 15: Dokumentasi Penjagaan Gereja Saat hari Natal, kegiatan ini di laksanakan rutin setiap tahunnya guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam beribadah dan menjaga sikap toleransi antar umat beragama.







Gambar 16, 17 dan 18 : Dokumentasi: membantu satgas covid dalam kegiatan penyemprotan disinfektan sebagai upaya pencegahan dan penyebaran virus corona



Gambar 19 :Dokumentasi: saat Berpartisipasi dan melakukan pengamanan dalam Kegiatan Santunan Anak Yatim





Gambar 20: Dokumentasi: Pengamanan kegiatan Seluma Bersolawat bersamma Al Habib Syech bin Muhammad Assegaf dan Habib Syech Ahmad Najib Al Munawar di Ponpes Al Hidayah Desa Sukasari. Kecamatan Air Periukan kabupaten Seluma. Bekerjasama dengan Polres Seluma



Gambar 21: Dokumentasi: melaksanakan tugas membantumembersihkan sisa lumpur akibat tanah longsor di kecamatan Lubuk Sandi



Gambar 22: dokumentasi Kegiatan Susvalan yang diselenggarakan oleh Ansor Banser Seluma





Gambar 22: Dokumentasi Kegiatan penggalangan dana untuk Korban keakaran di Sukaraja



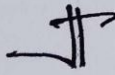
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Telp. 51171-51276 Fax. 51172 Bengkulu

BERITA ACARA UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
MAHASISWA JURUSAN ADAB PROGRAM STUDI SPI  
TAHUN AKADEMIK 20.../20...

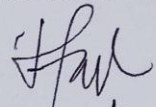
Pada hari ini, Senin tanggal 15 bulan february tahun 2021 bertempat di gedung D1.R3 pada jam 09.00 s.d 10.00 WIB, telah dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa: Purwanti NIM. 1911430006 dengan judul proposal: Bangsa NU: Kiprah dan Eksistensi Dalam Aktifitas Sosial di selama Tahun 2003 - 2020.

Demikian berita acara ini dibuat, dan dapat digunakan sebagaimana peruntukannya. Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

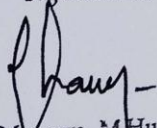
DOSEN PENYEMINAR I

  
Dr. Suhirman, M. Pd

DOSEN PENYEMINAR II

  
Dr. Saparudin M. Si

MENGETAHUI  
Kajur Adab,

  
Maryam, M. Hum  
NIP. 197210221999032001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Hari/ Tanggal : Senin, 15 february 2021  
Waktu : 09.00 - 10.00 wib.  
Tempat : D.2-3  
Judul Proposal : Banser NU: kiprah dan eksistensinya dalam aktivitas sosial di Seluma tahun 2003-2020

**I. MAHASISWA YANG SEMINAR**

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1911430006	Purwanti	

**II. DOSEN PENYEMINAR**

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Dr. Subirman, M.Pd	1.
02	Dr. Suparudin, M.Si	2.

**III. AUDIEN MAHASISWA**

No.	Nama	Tanda Tangan
01	Fira Fitri Oktafiani	1.
02	Febri kurnia Gustika Putri	2.
03	KEKY IRHAMSYAH	3.
04	SOPHA	4.
05	Yesi	5.
06	KIKI RIZKI Hasanah	6.
07		7. ....
08		8. ....
09		9. ....
10		10. ....

Mengetahui,  
An. Dekan  
Kajur Adab

M. Hum  
NIP. 197210221999032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama : Purwanti NIM : 1711430006 yang berjudul "**Kiprah dan Eksistensi Anasir PC GP Ansor Selama Tahun 2010-2020**". Program Studi Sejarah Peradaban Islam (SPI) Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqosah/skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Bengkulu, 2022

Pembimbing I

**Dr. Suhirman, M.Pd**  
NIP. 196802191999031003

Pembimbing II

**Dr. Japarudin, M.Si**  
NIP.198001232005011008

Mengetahui  
a.n Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Adab

**Maryam, M. Hum**  
NIP. 197210221999032001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Proposal skripsi yang berjudul : Kiprah dan Eksistensi Banser PC GP Ansor Selama Tahun 2003-2020 yang disusun oleh :

Nama : Purwanti  
NIM : 1711430006  
Jurusan/Prodi : ADAB/Sejarah Peradaban Islam (SPI)

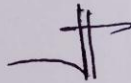
Telah diseminarkan oleh tim penyeminar proposal skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 15 Februari 2021  
Jam : 09.00-10.00  
Tempat : Gedung D. 2.3

Proposal ini telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran dari tim penyeminar, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat untuk dapat diusulkan penetapan Surat Keputusan (SK) pembimbing skripsi.


Bengkulu, Februari 2021

Penyeminar I



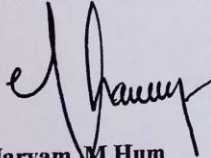
**Dr. Suhirman, M.Pd**  
NIP. 196802191999031003

Penyeminar II



**Dr. Japarudin, M.Si**  
NIP.198001232005011008

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Adab



**Marvam, M.Hum**  
NIP. 197210221999032001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
, BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 0699/In.11/F.III/PP.00.9/03/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. Suhirman, M. Pd.  
NIP : 196802191999031003  
Tugas : Pembimbing I

Nama : Dr. Japarudin, M. Si.  
NIP : 198001232005011010  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian skripsi bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Purwati  
NIM : 1711430006  
Jurusan/ Program Studi : Adab/ Sejarah dan Peradaban Islam  
Judul Skripsi : KIPRAH DAN EKISTENSI BANSER PC GP ANSOR SELUMA TAHUN 2003-2020

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 15 Maret 2021

Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rurwani Pembimbing : Dr. Sulurman, M.Pd.  
NIM : 1711430006 Judul Skripsi : Kiprah dan Eksistensi Bansar  
Pc GP Ansor Salama.  
Jurusan : Adab  
Program Studi : Sejarah dan Peradaban Islam

No.	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan/ II	Paraf pembimbing
1.	Kamis, 9/8/2021	Perbaiki catatan kaki	Segera diperbaiki	✍
2.	Selasa, 15/04/2021	Perbaiki Bab i dan penulisan daftar pustaka.	Perbaiki sesuai Buku Panduan.	✍
3.	Kamis, 15/07/2021	menyerahkan SK Pembimbing.	Segera buat instrumen wawancara.	✍
4.	Senin, 02/08/2021	Konsul intruksi wawancara.	Segera Agukan surat penelitian.	✍
5.	Senin 17/01/2022.	Penulisan abstrak lampiran, perbaiki tabel	Abstrak harus memaparkan hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah dengan tepat.	✍

Mengetahui  
An. Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Adab,  
  
Maryam, M.Hum  
NIP. 197210221999032001

Bengkulu, 19, Januari, 2022

Pembimbing I/II

Sulurman.  
NIP. 196902191989031003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Purwanti

Pembimbing : Dr. Suherman, M.Pd.

NIM : 1711450006

Judul Skripsi : Keprah dan Eksistensi Bansar

Jurusan : Adab.

Kc cp ansor seluma.

Program Studi : Sejarah dan Peradaban Islam

No.	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/ II	Paraf pembimbing
G.	Kabu 19/01 2022.	Cek ulang materi dari bab 1-V beserta lampiran.	Pembuatan lampiran harus sesuai dengan hasil penelitian dan hasil pengelompokan pada setiap lampiran.	
		Apa untuk diujikan		

Mengetahui  
An. Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Adab,

Maryani, M.Hum  
NIP. 197210221999032001

Bengkulu, 19, Januari 2022

Pembimbing I/II

NIP. Suherman,  
19698021999031003.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Purwanti  
NIM : 1711430006  
Jurusan : Adab  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam  
Pembimbing : Dr. Japarudin, M.Si.  
Judul Skripsi : Kiprah dan Eksistensi Banser PC  
GP Ansor Selama Tahun 2003-2020

No.	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan II	Paraf pembimbing
1.	Kabu, 03/03 2021	Perbaiki paragraf dan spasi kata-kata.	Perbaiki sesuai buku panduan.	
2.	Santa, 15/03 2021	Perbaiki BAB1 Rumusan masalah dan batasan masalah.	Diperbaiki.	
3.	Jumrat, 19/03 2021	Perbaiki cara penulisan tujuan pustaka (sumber, penulis, tahun, masalah penelitian, metode, teori dan hasil penelitian).	Segera diperbaiki.	
4.	Selasa 01/05 2021	Siapkan draf atau perancangan untuk BAB I-V	Diusulkan untuk Sk Penelitian.	

Mengetahui  
An. Dekan FUAD  
Kepala Jurusan Adab,

Maryam, M.Hum  
NIP. 197210221999032001

Bengkulu, 17 Januari 2021

Pembimbing II

Dr. Japarudin, M. Si.  
NIP. 198001232005011010





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51171

BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Purwanti

Pembimbing : Dr. Japarudin, M. Si

NIM : 1711430006

Judul Skripsi : Keprah dan Eksistensi Bansur

Jurusan : Adab

ke CP Ansor Soluma

Program Studi : Sejarah dan peradaban Islam

No.	Hari/tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan/ II	Paraf pembimbing
5.	Senin 27/12/2021	Memeriksa hasil penelitian		
6.	Kamis 06/01/2022	Perbaiki kesimpulan dari penelitian ke halaman skripsi		
7.	All right ke bagian I Gula berya			

Mengetahui  
An. Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Adab,  
  
Maryam, M. Hum  
NIP. 197210221999032001

Bengkulu, 17 Januari 2022

Pembimbing I/II

Dr. Japarudin, M. Si  
NIP. 198001232005011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2089/In.11/F.III/PP.00.9/06/2021  
Lampiran : 1 Berkas Proposal Skripsi  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

03 Juni 2021

Kepada Yth. Ketua Banser PC BP Ansor Seluma  
di-  
Seluma

Dengan Hormat,  
Sehubungan akan dilaksanakannya izin penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2020/2021, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Purwanti  
NIM : 1711430006  
Jurusan/ Prodi : Adab/ Sejarah Peradaban Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Waktu Penelitian : 07 Juni 2021 - 07 Juli 2021  
Judul : KIPRAH DAN EKSISTENSI BANSER PC BP ANSOR SELUMA  
Tempat Penelitian : Banser PC BP Ansor Seluma

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telpun (0736)51276-51171-51172  
Faksimili (0736)51171-51172 Website: [www.uinlabbengkulu.ac.id](http://www.uinlabbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI**

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Purwanti  
NIM : 171143006  
Jurusan/Prodi : Adab/SPI  
Angkatan : 2017

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi: *Kiprah dan Eksistensi banser PC GP Ansor Selama Tahun 2010-2020*

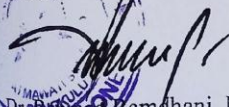
Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 10% pada tanggal 21 bulan Januari tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

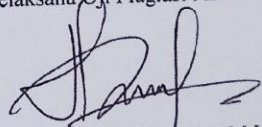
Wakil Dekan

Wakil Dekan I FUAD

  
Dr. Bambang Ramdhani, M. Sos. I  
06122009121006

Bengkulu, 21 Januari 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Jurusan Adab

  
Abdul Aziz Al-Khusmairi, M.Hum



# skripsi purwanti

## ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**10%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://referensi.data.kemdikbud.go.id">referensi.data.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://witrianto92.wordpress.com">witrianto92.wordpress.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://www.nu.or.id">www.nu.or.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://ansorampelgading.blogspot.com">ansorampelgading.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://bansersonggom.blogspot.com">bansersonggom.blogspot.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a> Internet Source	1%